

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MTQ DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
ALQUR'AN HADITS DI MTs ALKHAIRAAT BINTAUNA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

**FATHA ALAMRI**

**NIM. 19.2.3.049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**MANADO**

**1445 H/2023 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatha Alamri  
NIM : 19.2.3.049  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 07 Agustus 2023

Penulis



NIM: 19.2.3.049

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna”, yang disusun oleh Fatha Alamri, NIM: 19.2.3.049, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2023. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Manado, 13 September 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I

Sekretaris : Ismail K. Usman, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd

Penguji II : Drs. Kudrat Dukalang, M.Pd

Pembimbing I : Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I

Pembimbing II : Ismail K. Usman, M.Pd.I

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado,

Dr. Arhanuddin, M.Pd.I

NIP : 198301162011011003

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena berkat dan Kasih Sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul "*Implementasi Kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna*" dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat bertangkaikan salam tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Uswatun Hasanah, pembawa kebenaran dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ialah Nabi Muhammad *Shallallahu ,,alaihi Wa Sallam*. Semoga karya tulis ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya memiliki berbagai macam tantangan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat pertolongan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* dan dukungan dari berbagai pihak yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

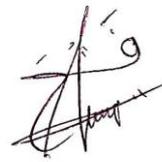
1. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Edi Gunawan, M.Hi, Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Manado. Dr. Salma, M.Hi, Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Manado. Dr. Mastang A. Baba, M.Ag, Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Manado.
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan sekaligus Dosen Pembimbing I penulis yang telah membantu serta membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama.

6. Ismail K.Usman, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Manado sekaligus Dosen Pembimbing II penulis yang selalumembantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Abrari Ilham, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang selalu memberikan pelayanan yang baik serta memotivasi dalam penulisan karya tulis ini.
8. Dr. Abdul Latif Samal, M.Pd.I selaku Dosen Penguji I dan Drs. Kudrat Dukalang, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang selalu memberikan masukan dan arahan yang membangun untuk perbaikan skripsi penulis.
9. Seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
10. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun melayani peminjaman buku literatur.
11. Kepala Sekolah MTs Al-Khairaat Bintauna ibu Miske Lakoro, S.Pd dan jajaran guru beserta staf yang telah menerima kehadiran peneliti dan membantu dalam mengumpulkan data dalam lapangan.
12. Orang Tua tercinta Ibunda Mas'at Alamri dan Ayahanda Abdul Kadir Alamri, serta Ibu kedua penulis Ibu Nikma Alamri terima kasih atas segala doa, kasih sayang, nasihat, serta pengorbanan yang selalu diberikan sehingga penulis bisa sampai ke tahap ini.
13. Hadi Alamri, S.H selaku Kakak kandung penulis, ponakan Khumairah dan Sofiya Alamri, serta Harim Zen ( Namira, Kiran, Rifda, Suud Alamri) yang sangat membantu penulis dalam hal materi maupun non materi untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini sampai dengan saat ini.
14. Teman-teman penulis Wanda, Ditha, Mitha, Ily, Andina, dan IAI 19 serta Angkatan PAI-B 2019 yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan

Karya tulis ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan semoga partisipasi semua pihak yang telah membantu penulis akan mendapat imbalan berlipat ganda dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, *Aamiin*.

Manado, Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fatha Alamri', written in a cursive style.

Fatha Alamri  
NIM: 19.23.049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Implementasi .....	12
B. Konsep Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) .....	13
C. Prestasi Belajar Peserta Didik .....	18
D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	22
E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan MTQ .....	27
F. Penelitian yang Relevan/ Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Jenis dan Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Tempat Penelitian .....	36

B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
3. Daftar Informan
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Surat Keterangan Wawancara
7. Dokumentasi Penelitian
8. Identitas Penulis

## ABSTRAK

Nama : Fatha Alamri  
Nim : 19.2.3.049  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementai Kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan implementasi kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya di MTs Al- Khairaat Bintauna. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini yakni; Kepala Sekolah, 3 Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan 7 Orang Siswa yang pernah mengikuti kegiatan MTQ, dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapati terkait bentuk dan implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, antaranya; MTs Al-Khairaat Bintauna mengikutsertakan para peserta didik dalam kegiatan MTQ seperti Fahmil Qur'an, Hafalan Surah, Syarhil Qur'an, Kaligrafi, dan Puitisasi Al-Qur'an dengan pembinaan dan juga latihan yang dibimbing langsung oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapaun implementasi yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yakni; para peserta didik lebih mudah menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, mudah memahami hukum bacaan Al-Qur'an dan Hadits, serta mudah memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits, serta memiliki faktor penghambat dan pendukung di dalam melaksanakan kegiatan MTQ. Faktor penghambatnya yakni; belum adanya pelatih dan jadwal secara khusus, dan masih ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk faktor pendukungnya yakni; memiliki guru yang bisa diandalkan untuk membimbing siswa dalam kegiatan MTQ, membiasakan melakukan latihan atau bimbingan selepas belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan terakhir mendapatkan nilai tambahan dari guru serta mendapat apresiasi dari Kepala Sekolah.

**Kata Kunci :** *Implementasi Kegiatan MTQ, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*

## ABSTRACT

Author Name : Fatha Alamri  
Student ID Number : 19.2.3.049  
Study Program : Islamic Education  
Thesis Title : Implementation of MTQ in Improving Student Learning Achievement in the Al-Qur'an Hadith Subject at MTs Al-Khairaat Bintauna

---

This study aims to determine the form and implementation of MTQ (Qur'an Recitation Competition) for Improving Student Learning Achievement in the Al-Qur'an Hadith Subject at MTs Al-Khairaat Bintauna. This study applied a qualitative method. Informants in this study include the principal, three Al-Qur'an Hadith Subject Teachers, and seven students who have participated in MTQ. The data in this thesis were collected through observation, interviews, and documentation. This research found that MTs Al-Khairaat Bintauna involved students in MTQ such as *Fahmil Qur'an*, Memorization of Surahs, *Syarhil Qur'an*, Calligraphy, and Al-Qur'an Poetization. The students received intensive coaching and training by the Al-Qur'an Hadith subject teachers. The implementation carried out in improving student learning achievement in the Al-Qur'an and Hadith subject has made it easier for students to memorize verses of the Al-Qur'an and Hadith, understand the rules of reciting the Al-Qur'an and Hadith, and easily understand the content verses of the Qur'an and Hadith. The inhibiting factors in implementing the MTQ were the absence of a trainer and a specific schedule, and there were still some students who were not fluent in reading the Qur'an. Meanwhile, the supporting factors are that the school has teachers who can be relied upon to guide students in MTQ activities, get used to doing exercises or guidance after learning Al-Qur'an Hadith subjects, and finally get additional marks from the teacher and receive appreciation from the principal.

**Keywords:** *Implementation of MTQ, Learning Achievement, Al-Qur'an Hadith Subject*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja dimana terdapat gejala ketika masyarakat sudah mulai menyadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia sebagaimana yang dicita-citakan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Di dalam kurikulum, mata pelajaran pendidikan agama Islam dinyatakan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di lingkungan sekolah merupakan salah satu alternatif penting dan strategis dalam membina dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dimana salah satu cirinya adalah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari

---

<sup>1</sup> Halwing, "Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Madrasah Aliyah.", *Jurnal : Al-Ta'dib Kajian Ilmu Kependidikan*, vol 14 no. 1 2021, h. 43.

penanaman nilai-nilai agama Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah dengan tujuan kompetensi agar peserta didik dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama dalam mata pelajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. <sup>2</sup>

Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam yang memiliki kontribusi yang nyata dan pengaruh yang besar terhadap pemahaman keislaman oleh setiap orang yang mempelajari ajaran agama Islam. Langkah dasar dalam mempelajari Al-Qur'an yakni diawali dengan belajar membacanya. Membaca merupakan dasar untuk memulai memahami isi Al-Qur'an, para Ulama dahulu dan sekarang menaruh perhatian besar terhadap *tilawah* (cara membaca) Al-Qur'an sehingga pengucapan *lafadz* Al-Qur'an menjadi baik dan benar. Banyak ayat Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk membaca Al-Qur'an dengan menjajikan pahala dan balasan yang besar dengan membacanya.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya :

---

<sup>2</sup> Nurhayati, "Tantangan dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi", *Jurnal: Ilmiah Iqra'*, vol 16 no. 2 Tahun 2021, h. 2

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur’an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al-Hijr:9)<sup>3</sup>

Dalam tafsir Al-Misbah, ayat ini sebagai bantahan atas ucapan mereka yang meragukan sumber datangnya Al-Qur’an. Karena itu, ia di keluarkan dengan kata *sesungguhnya* dan dengan menggunakan kata *Kami*, yakni Allah Swt, yang memerintahkan malaikat Jibril sehingga dengan demikian, *Kami menurunkan adz-dzikir* yakni Al-Qur’an yang kamu ragukan itu, dan *sesungguhnya Kami* juga bersama semua kaum muslimin *benar-benar baginya*, yakni bagi Al-Qur’an adalah yang akan menjadi *para pemelihara* otentisitasnya dan kekekalannya. Dapat memelihara otentisitasnya yaitu dengan banyak cara. Baik dengan menghafal, menulis, membukukannya, dan merekamnya dalam berbagai macam alat. Ayat ini juga merupakan dorongan kepada orang-orang kafir untuk memercayai Al-Qur’an sekaligus memutus harapan mereka untuk dapat mempertahankan keyakinan sesaat mereka. Betapa tidak, Al-Qur’an dan nilai-nilainya tidak akan punah tetapi akan bertahan. Itu berarti bahwa kepercayaan yang bertentangan dengannya, pada akhirnya cepat atau lambat pasti akan dikalahkan oleh ajaran Al-Qur’an. Dengan demikian tidak ada gunanya mereka memeranginya dan tidak berguna pula mempertahankan kesesatan mereka.<sup>4</sup>

Kitab suci Al-Qur’an merupakan pedoman dan penyelamat kehidupan manusia di dunia. Berbeda dengan kitab sebelumnya, Al-Qur’an berlaku untuk semua umat manusia dan berlaku sepanjang zaman. Menurut Hasanudin, Al-

---

<sup>3</sup> Qur’an Surah Al-Hijr : 9 ”Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an, *al-Qur’an dan Terjemahnya Kementerian Agama Republik Indonesia*” h. 437

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, “Tafsir Al-Misbah Jilid 8”, (Lentera Hati, 2002), h. 420-421

Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan beriman kepadanya tergolong salah satu rukun iman.<sup>5</sup>

Pendidikan agama Islam adalah Pendidikan melalui ajaran agama Islam yaitu penyuluhan dan pengasuhan kepada peserta didik agar nantinya setelah menyelesaikan pendidikan peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sebagai visi hidupnya untuk keamanan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an Hadits, bagian dari Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi bagi pencapaian pendidikan nasional bahkan internasional, terutama melalui musabaqah internasional.<sup>6</sup>

Penulis berpendapat bahwa kegiatan MTQ bisa diteliti dari berbagai aspek. Jika dilihat dari sudut agama, kegiatan MTQ adalah salah satu cara untuk meningkatkan kehidupan spiritual. Apabila ditinjau dari sudut ekonomi MTQ dapat menunjang perkembangan ekonomi melalui pameran atau bazaar yang diadakan di arena utama. Sedangkan jika disorot dengan kaca mata politik, MTQ mungkin di satu sisi pemerintah bersikap akomodatif terhadap umat Islam tetapi di sisi lain secara tidak langsung juga upaya pemerintah menarik hati umat Islam di Indonesia.

Perkembangan pembacaan Alquran yang demikian pesat mendapat apresiasi dari pemerintah. Pada tahun 1962 Menteri Agama KH. Saifuddin Zuhri menetapkan pentingnya diadakan Latihan Membaca Alquran di jawatan Pendidikan agama untuk meningkatkan mutu dan kemampuan murid-murid

---

<sup>5</sup> Hasanudin AF, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istibath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 1.

<sup>6</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2017), h. 86

madrasah dalam membaca Alquran. Sebagai aplikasi, maka diadakanlah MTQ untuk kalangan murid murid madrasah dilingkungan Departemen Agama, mulai dari tingkat sekolah, kabupaten kota, propinsi hingga pusat. Meskipun masih terbatas untuk pelajar madrasah, tetapi dapat dikatakan sebagai embrio menuju MTQ nasional yang dimulaipada tahun 1968. Berdasarkan uraian tadi Nampak bahwa faktor intern telah mendorong lahirnya MTQ nasional. Selain itu ada juga faktor eksternal yakni kebutuhan pengutusan qari-qariah dalam MTQ International yang mulai diadakan di Kuala Lumpur pada tahun 1958.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al- Qur'an hadits di MTS Al-Khairaat Bintauna. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti mengenai bentuk kegiatan MTQ yang ada di MTS Al-Khairaat Bintauna danimplementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTS Al-Khairaat Bintauna.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al- Qur'an hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengkaji tentang Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan

Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al- Khairaat Bintauna. Oleh karena itu, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apa saja bentuk kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Khairaat Bintauna ?
- b. Bagaimana implementasi Kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al- Khairaat Bintauna ?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Kegiatan MTQ serta solusi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al- Khairaat Bintauna?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui bentuk kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Khairaat Bintauna.
2. Mengetahui implementasi Kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al- Khairaat Bintauna.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kegiatan MTQ serta solusi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al- Khairaat Bintauna.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Ilmiah**

Manfaat penelitian ini sangat diharapkan agar dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai implementasi bentuk kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pelajaran penting bagi penulis dan pembaca agar kedepannya bisa menjaga dan melaksanakan kegiatan-kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesamaan pendapat dan kesalahan penafsiran dalam hal pengertian judul dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis memberikan pengertian sesuai penulis maksudkan dalam penulisan ini.

##### **1. Implementasi**

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan, penerapan yang biasanya dihubungkan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>7</sup> Impelementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencanayang sudah disusun secara matang dan terperinci.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 580.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.<sup>8</sup>

## **2. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)**

Musabaqah Tilawatil Qur'an atau disingkat MTQ merupakan manifestasi budaya Islam dan senantiasa mengalami perkembangan. MTQ juga satu di antara kebijakan pemerintah yang terkait dengan umat Islam bahkan terkesan mengakomodasi kepentingan umat Islam. MTQ adalah salah satu cara untuk meningkatkan kehidupan spiritual.<sup>9</sup>

## **3. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas, perubahan tersebut yakni; perubahan internasional, perubahan positif dan aktif, serta perubahan efektif dan fungsional.<sup>10</sup>

## **4. Peserta Didik**

Peserta didik menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun

---

<sup>8</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 70.

<sup>9</sup> Sri Handayana, MTQ; Antara Seni Membaca Al-Qur'an dan Politik Akomodasionis Pemerintah Terhadap Umat Islam, diakses dari <https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/islamt/>. Pada Tanggal 13 Juli 2022 Pukul 07:59.

<sup>10</sup> Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 13 No. 2 Februari 2013, h. 386.

2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.<sup>11</sup>

Salah satu bagian dari dimensi Pendidikan di sekolah atau madrasah adalah siswa atau peserta didik. Siswa atau peserta didik merupakan bahan mentah di dalam proses transformasi yang disebut Pendidikan. Ketika disekolah, peserta didik harus mendapatkan pelayanan atau pengaturan yang benar agar mereka bisa menjadikan sekolahnya sebagai lingkungan yang pas untuk mengembangkan seluruh potensi yang mereka miliki. Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan subjek dan objek yang aktif. Dikatakan sebagai subjek karena mereka berperan aktif sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Sedangkan dikatakan objek karena sebagai sasaran didik untuk ditumbuhkembangkan oleh pendidik. Jika peserta didik dijadikan sebagai sasaran, maka mereka harus berperan sebagai subjek yang aktif dalam belajar dengan fasilitas yang memadai oleh pihak sekolah.<sup>12</sup>

## **5. Al-Qur'an dan Hadits**

### **a. Al-Qur'an**

Dari segi bahasa Al-Qur'an merupakan kata benda yang berbentuk

---

<sup>11</sup> Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Jurnal: Murabbi* Vol 3 No. 1 Desember 2017, h. 74

<sup>12</sup> Nikmatul Huda dkk, "Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Tantaman", *Jurnal : of educational Management and Startegy*, vol 1 no. 2 Desember 2022, h. 70

dari kata *qara'a* yang semakna dengan kata *qira'ah* yang berarti “bacaan”. Menurut istilah Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara malaikat Jibril dan menjadi mukjizat kepadanya, yang disampaikan dengan jalan mutawatir, menjadi suatu ibadah bagi orang yang membacanya, yang isinya diawali dari surat Al-Fatihah dan di akhiri dengan surat An-Nas.<sup>13</sup>

Sebagaimana dikemukakan Abdul al-Wahhab al-Khallaf Adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui Malaikat Jibril (Ruh al-Amin) kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah (dalil) bagi Muhammad SAW sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya.<sup>14</sup>

#### **b. Al-Hadits**

Hadits dari segi bahasa mengandung arti berita atau sesuatu yang baru. Sedangkan jika dilihat dari segi istilah hadits merupakan segala perkataan, perbuatan, dan sikap diam Nabi tanda setuju (*taqrir*). Dikatakan (dari ulama hadits), bahwa hadits itu bukan hanya untuk sesuatu yang al-marfu' (sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw.), melainkan bisa juga untuk sesuatu yang al-mauquf yaitu sesuatu

---

<sup>13</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 5

<sup>14</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta : Kencana, 2016), h.1

yang disandarkan kepada sahabat, (baik berupa perkataan maupun lainnya) dan yang al maqtu, yaitu sesuatu yang disandarkan kepada tabi'in.<sup>15</sup>

Sumber ajaran Islam selain dari Al-Qur'an adalah Sunnah, yang merupakan sumber ajaran kedua. Baik dalam Al-Qur'an maupun dalam Sunnah, keduanya berisikan dan membahas tentang aqidah, syari'ah dan lain sebagainya. Antara Al-Qur'an dan Sunnah memiliki hubungan yang tidak bisa di pisahkan, sebab Sunnah selain berfungsi untuk menguatkan isi dari Al-Qur'an, ia juga berfungsi sebagai penjelas isi dari Al-Qur'an dan tidak jarang apa yang tidak disebutkan hukum-hukum dalam Al-Qur'an disebutkan dalam Sunnah.

Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam yang memiliki kontribusi yang nyata dan pengaruh yang besar terhadap pemahaman keislaman oleh setiap orang yang mempelajari ajaran agama Islam. Langkah dasar dalam mempelajari Al-Qur'an yakni diawali dengan belajar membacanya. Membaca merupakan dasar untuk memulai memahami isi Al-Qur'an, para Ulama dahulu dan sekarang menaruh perhatian besar terhadap *tilawah* (cara membaca) Al-Qur'an sehingga pengucapan *lafadz* Al-Qur'an menjadi baik dan benar. Banyak ayat Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk membaca Al-Qur'an dengan menjajikan pahala dan balasan yang besar dengan membacanya.

---

<sup>15</sup> Zainuddin dkk. *Studi Hadits* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press), h.3



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan, penerapan yang biasanya dihubungkan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>16</sup> Dapat dipahami implementasi artinya pelaksanaan atau penerapan.

Implementasi menurut para ahli, diantaranya :<sup>17</sup>

1. Menurut Scuhubert, mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.
2. Menurut Melaughin, mengemukakan bahwa implementasi adalah sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan.
3. Menurut Majone dan Wildavsky, mengemukakan bahwa implementasi sebagai evaluasi
4. Menurut Browne dan Wildavsky, mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian di atas bahwasannya pengertian implementasi adalah yang bermuara pada aktivitas, tindakan, aksi, atau mekanisme suatu sistem. Arti mekanisme

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 580

<sup>17</sup> Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, November 2015, h. 66

disini diartikan sebagai implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu, implementasi tidak akan berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh objek.

## **B. Konsep Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)**

### **1. Pengertian Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)**

Seseorang yang melagukan Al-Qur'an dinamakan Qori'/Qori'ah, seperti halnya orang yang menyanyikan lagu-lagu dinamakan penyanyi. Bernyanyi dengan menghasilkan suara yang baik, merdu, dan indah dibutuhkan suatu teknik vokalisasi yang baik dan benar. Oleh karena itu Qori'/Qori'ah dan penyanyi untuk menghasilkan suara yang indah, merdu, baik dan benar, dituntut dapat menguasai teknik vokalisasi dan makharijul huruf yang baik dan benar.<sup>18</sup>

Musabaqah Tilawatil Qur'an atau disingkat MTQ merupakan manifestasi budaya Islam dan senantiasa mengalami perkembangan. MTQ juga satu di antara kebijakan pemerintah yang terkait dengan umat Islam bahkan terkesan mengakomodasi kepentingan umat Islam. MTQ adalah salah satu cara untuk meningkatkan kehidupan spiritual.

Kegiatan MTQ adalah salah satu cara untuk meningkatkan

---

<sup>18</sup> Suryati dkk, "Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an", *Jurnal: Promusika* vol 5 no. 1 April 2017, h. 48

kehidupan spiritual. Apabila ditinjau dari sudut ekonomi MTQ dapat menunjang perkembangan ekonomi melalui pameran atau bazaar yang diadakan di arena utama. Sedangkan jika disorot dengan kacamatan politik, MTQ mungkin di satu sisi pemerintah bersikap akomodatif terhadap umat Islam tetapi di sisi lain secara tidak langsung juga upaya pemerintah menarik hati umat Islam di Indonesia.

Arti kata MTQ juga memiliki tujuan yang baik. Musabaqah memiliki makna saling mendahului, saling berpacu, adu kecepatan atau balapan. Musabaqah juga berarti perlombaan, kompetisi. MTQ merupakan bentuk lomba untuk mencapai kebaikan. Sementara itu Tilawah dalam MTQ bermakna memiliki nasib sehingga memiliki rasa ikhlas karena itu para peserta MTQ diharapkan menjauhi *riya'* dan *sum'ah* serta keinginan-keinginan duniawi. Seseorang yang mengikuti MTQ diminta untuk memperindah suara yang dapat meningkatkan perenungan dan pemahaman Al-Qur'an yang mulia dengan *khusyu'*, tunduk dan patuh penuh ketaatan.

Adapun Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) merupakan lembaga resmi yang secara khusus mengajarkan dan mengembangkan berbagai cabang ilmu Al-Qur'an, baik dalam seni menulis, memahami isi kandungan, serta seni membaca Al-Qur'an.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Putri Siregar, Skripsi: *Efektivitas Musabaqah Tilawatil Qur'an ke-53 Tahun 2021 Terhadap Kualitas dan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an di Kabupaten Tapanuli Selatan*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2021, h. 9

## **2. Sejarah Perkembangan MTQ di Indonesia**

Seni Baca Al-Qur'an ini merupakan salah satu yang dapat diterima dikalangan masyarakat luas. Hal ini dapat terlihat di seluruh masyarakat dari pelosok desa hingga seluruh Indonesia. Lantunan seni baca Al-Qur'an sering diperdengarkan dalam suatu komunitas Islam baik dalam acara-acara ritual keagamaan maupun pertemuan sosial. Di samping itu juga selalu diadakan suatu lomba atau Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Kegiatan MTQ tersebut secara rutin dilaksanakan setiap tahun dari tingkat Daerah hingga tingkat Nasional, bahkan tingkat Internasional. Pembacaan Al-Qur'an di Indonesia berkembang seiring dengan perkembangan dakwah Islam. Begitu juga dengan tradisi menghafal dan serta mempelajari tafsirnya. Pada awal kedatangan Islam di Indonesia, perkembangan pembelajaran Alquran masih dalam bentuk sederhana dan menyatu dengan kegiatan dakwah. Tradisi pembacaan Alquran mulai mengalami perkembangan yang cukup signifikan pada abad ke 18 ketika terjadi kontak langsung antara Indonesia dan Jazirah arab serta para ulama yang belajar di Timur Tengah pulang ke Indonesia. Kemudian pada tahun 1605 M, raja Gowa ke-16 Sultan Alauddin memeluk Islam. Maka setiap bulan Ramadhan diadakan tadarus di istana raja. Lalu pada masa itu munculah ulama ahli Alquran, di antaranya, KH. Munawir di Yogyakarta, KH. Abbas di Buntet,

Cirebon, KH. 'Isyam dan KH. Hisyam di Salatiga, Syekh Abu Samah di Padang, KH. Mukhtar Lutfy di Makasar, dan lain-lain. Sistem pengajaran pada waktu itu dimulai dengan menghafal bacaan shalat, huruf hijaiyah melalui kaidah Baghdadiyah, dan juz 'Ammah. Selanjutnya mengaji Alquran secara keseluruhan. Kegiatan ini biasanya dilakukan di lingkungan keluarga atau guru dan buya di masjid atau mushalla, karena diikuti oleh anak-anak usia 5-12 tahun. Di sini mereka menamatkan bacaan Alquran dan mempelajari ibadah-ibadah praktis.<sup>20</sup>

### 3. Cabang-cabang dalam MTQ

Tujuan pokok dan fungsi MTQ adalah sebagai salah satu sarana untuk mewujudkan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam, khususnya bagi semua yang ikut serta dalam kegiatan MTQ. Oleh karena itu, semua aspek-aspek yang mempunyai tujuan ke arah tersebut dalam kegiatan MTQ. Ide dasarnya adalah merealisasikan aktivitas membaca, menghafal, menulis, memahami, menafsirkan, dan menyampaikan tuntutan Al-Qur'an secara lebih menyeluruh. Jenis perlombaan dalam MTQ disebut dengan cabang perlombaan, yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Suryati dkk, "Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an", *Jurnal; Promusika vol 5 no. 1* April 2017, h. 49-51

<sup>21</sup> Miftahul Jannah, "Musabaqah Tilawah Al-Qur'an di Indonesia Festivalisasi Al-Qur'an sebagai Bentuk Resepsi Estetis", *Jurnal; Ilmu Ushuluddin*, vol 15 no. 2 Juli 2016, h. 90

a. Tilawah Al-Qur'an

Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan mujawwad yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca, seni dan adab membaca.

b. Hifzh Al-Qur'an

Musabaqah Hifzh Al-Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al-Qur'an dengan hafalan yang mengandung aspek ketetapan dan kelancaran hafalan serta ilmu dan adab membaca.

c. Tafsir Al-Qur'an

Musabaqah Tafsir Al-Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al-Qur'an dengan hafalan (Hifzh Al-Qur'an) dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an (Al-Qur'an dalam bahasa Arab, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

d. Syarh Al-Qur'an

Musabaqah Syarh Al-Qur'an adalah jenis lomba penyampaian pesan isi dan kandungan Al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi terjemah dan uraian yang merupakan kesatuan yang serasi.

e. Fahmil Al-Qur'an

Musabaqah Fahmil Al-Qur'an adalah jenis lomba yang menekankan penguasaan ayat dan ilmu Al-Qur'an serta pemahaman terhadap isi dan kandungannya dengan cara melombakan tiga atau tempat regu dalam suatu penampilan.

f. Khath Al-Qur'an

Musabaqah Khath Al-Qur'an adalah jenis kegiatan yang menekankan kepada kaidah Khath, keindahan dan kebenaran kaidah rasam Qur'ani.

g. Puitisasi Al-Qur'an

Puitisasi Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai kalimat-kalimat terjemahan Al-Qur'an yang diubah menjadi kata-kata puisi atau prosa yang dapat dibaca selayaknya puisi dengan memperhatikan arti sesungguhnya dari Al-Qur'an tersebut.

Namun pembahasan MTQ dalam penelitian ini tidak mengarah kepada tingkat Nasional atau Internasional melainkan masih dalam lingkungan Instansi Pendidikan yang bersifat antar sekolah atau antar kelas dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

### **C. Prestasi Belajar Peserta Didik**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Antara kata "prestasi" dan "belajar" mempunyai arti yang berbeda. Secara etimologis istilah prestasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, yang biasanya diartikan sebagai hasil usaha yang telah diperoleh, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Prestasi dalam Kamus bahasa Indonesia

yakni “hasil karya yang dicapai”.<sup>22</sup>

Parameter prestasi belajar mengacu pada kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya dan menimba pengetahuan didalamnya, sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Guru mendapatkan hasil yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Guru mendapatkan kesimpulan tentang siswa di dalam kelas, apakah termasuk siswa yang pandai, sedang, atau kurang.<sup>23</sup>

Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yakni sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu yang baik. Hal ini berarti prestasi belajar siswa hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.<sup>24</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa dalam kecakapan belajar di bidang akademik sekolah pada jangka waktu tertentu.

Sedangkan peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan *Tilmidz*

---

<sup>22</sup> Indah Wahyuni Darise dkk, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *PQ4R* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Negeri Unggulan Manado, *vol 9 no. 1* Tahun 2015, h. 50

<sup>23</sup> Mohamad Sodik, “Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits” *Jurnal: Penelitian Pendidikan Islam*, *vol 7 no. 1*, Tahun 2019, h. 107

<sup>24</sup> Eva Nauli Thaib, “Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal: Ilmiah Didaktika* vol 12 no. 2 Februari 2013, h. 387

jamaknya adalah *Talamidz* yang artinya adalah “murid”, dapat dimengerti adalah “orang-orang yang mengingini pendidikan”. Dalam bahasa arab dikenal juga dengan istilah *Thalib*, jamaknya adalah *Thulla*, yang artinya adalah “mencari”, maksudnya adalah “orang-orang yang mencari ilmu. Peserta didik merupakan sasaran (obyek) dan sekaligus sebagai subyek pendidikan. Oleh sebab itu, dalam memahami hakikat peserta didik, para pendidik perlu dilengkapi pemahaman tentang ciri-ciri umum peserta didik. Setidaknya secara umum peserta didik memiliki empat ciri yaitu :

1. Peserta didik dalam keadaan sedang berdaya, maksudnya ia dalam keadaan berdaya untuk menggunakan kemampuan, kemauan dan sebagainya.
2. Mempunyai keinginan untuk berkembang kearah dewasa
3. Peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda
4. Peserta didik melakukan penjelajahan terhadap alam sekitarnya dengan potensi-potensi dasar yang dimiliki secara individu.<sup>25</sup>

Adapun yang dimaksud dengan peserta didik adalah anggota masyarakat yang belum dewasa yang memiliki fitrah (potensi) baik secara fisik maupun psikis, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain yang lebih dewasa serta berilmu untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>25</sup> M Indra Saputra, “Hakekat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam”, *Al-Tadzkiyyah; Jurnal Pendidikan Islam*, vol 6 November Tahun 2015, h. 243

prestasi belajar pada peserta didik adalah suatu hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa dalam kecakapan belajar di bidang akademik sekolah pada jangka waktu tertentu.

Untuk mengatur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penilaian :

1. Tes Formatif

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengatur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan memperoleh informasi tentang daya serap peserta didik.

2. Tes Sub Sumatif

Tes ini dilakukan dengan sejumlah materi ajar yang telah diajarkan dalam waktu tertentu.

3. Tes Sumatif

Tes ini dilakukan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap materi yang diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran.

Adapun prestasi belajar atau hasil belajar yang dilihat pada penelitian ini yakni; prestasi kognitif, prestasi afektif, dan prestasi psikomotorik. Ketiga aspek tersebut merupakan dasar pengungkapan hasil belajar yang ideal yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Jenis prestasi tersebut

diambil dari teori “*Taxonomy Bloom*” yang bukunya berjudul “*The Taxonomy of Education Objectivites*”.<sup>26</sup> tiga aspek prestasi belajar merupakan acuan dalam implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>27</sup>

Dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian Pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Fungsi prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu tau berkelompok.

#### **D. Mata Pelajaran Qur’an Hadits**

Al-Qur’an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran bidang pendidikan agama Islam yang diajarkan di Madrasah baik pada level Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah pelajaran Al-Qur’an Hadits

---

<sup>26</sup> Indah Wahyuni Darise dkk, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *PQ4R* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Negeri Unggulan Manado”, *vol 9 no. 1* Tahun 2015, h. 53

<sup>27</sup> Maulidia Poetri dkk, “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MTS Al-Muasyarah Bogor”, *Jurnal : Mitra Pendidikan*, vol 3 no. 5 Tahun 2019, h. 05

memiliki potensi penting dalam kaitannya dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam lainnya seperti Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, karena Al-Qur'an Hadits dapat secara langsung mendukung keberhasilan peserta didik pada mata pelajaran PAI lainnya.<sup>28</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam interaksi dengan lingkungan secara efisien yakni jika prestasi belajar yang dicapai sesuai yang diharapkan. Komponen pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar salah satunya guru. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah kemampuan profesional yang meliputi penguasaan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode, penguasaan bimbingan dan penyuluhan serta penguasaan evaluasi pembelajaran. Guru al-Qur'an Hadits mempunyai peran sebagai pendidik informal, formal dan non formal yang mengemban tugas utama yang mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar dapat membaca, memahami, mengamalkan, dan mendakwahkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman asasi dan pandangan hidup sehari-hari.<sup>29</sup>

### **1. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang

---

<sup>28</sup> Nur Alim, dkk, "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MAN 4 Pasaman Barat", *Jurnal: INTIQAD Agama dan Pendidikan Islam*, vol 12 no. 2 Desember 2020, h. 10

<sup>29</sup> Ashif Az Zafi dan Partono, "Desain Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits", *Jurnal : Of Islam and Muslim Society*, vol 2 no. 1 Tahun 2020, h. 16

menjadi pembeda dengan mata pelajaran lainnya. Tidak terkecuali dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang di dalamnya juga terdapat karakteristik yang harus dipahami baik bagi pendidik maupun peserta didik yang sedang mempelajarinya. Adapun karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di antaranya yaitu:<sup>30</sup>

- a. Mengutamakan kompetensi dalam membaca ataupun menuliskan Al-Qur'an maupun Hadits secara baik dan benar.
- b. Dapat memahami makna dalam ayat-ayat Al-Qur'an maupun pada Hadits Nabi, baik secara tekstual maupun kontekstual.
- c. Diharapkan dapat mengamalkan isi dari materi yang telah dipelajari pada materi yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut dalam kehidupan keseharian peserta didik.

## **2. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah, maka kompetensi yang utama diharapkan muncul pada diri peserta didik adalah mampu dalam membaca, mengartikan juga menafsirkan baik ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits yang sesuai dengan tema-tema yang menjadi topik yang dikaji pada setiap materi yang diajarkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga nantinya dapat dijadikan dasar untuk mempelajari, meresapi dan juga menghayati pokok-pokok

---

<sup>30</sup> Danny Abrianto, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat", *Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Published Desember Tahun 2018, h. 291

isi dari Al-Qur'an dan Hadits, serta dapat menarik pembelajaran berharga yang tersirat di dalamnya secara menyeluruh, setelah membahas materi yang telah disusun dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Secara umum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki fungsi untuk mengarahkan peserta didik akan memiliki kompetensi untuk dapat memahami maupun menghayati isi yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun Hadits Nabi yang nantinya diharapkan dapat mewujudkan dikehidupan sehari-hari. Yaitu perbuatan yang memancarkan iman serta mengaplikasikan taqwa kepada Allah Swt, sesuai tuntunan yang tercantum dalam Al-Qur'an Hadits.<sup>31</sup>

### **3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Adapun ruang lingkup atau cakupan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di antaranya yaitu :<sup>32</sup>

- a. Membaca dan menulis ayat-ayat yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadits, serta penerapan ilmu tajwid.
- b. Menterjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits dengan metode penterjemahkan perkata dan melakukan interpretasi atau penafsiran ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun Hadits untuk memperdalam khazanah intelektual.

---

<sup>31</sup> Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 187

<sup>32</sup> Danny Abrianto, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat", *Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Published Desember Tahun 2018, h.293

- c. Mengimplementasikan isi kandungan baik dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan bagian pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hal-hal yang akan didapati seorang siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut, tidak jauh dari lancar membaca ayat Al-Qur'an atau Hadits Nabi secara fasih, menulis, mengartikan, memahami isi pokok setiap ayat ataupun Hadits dan mengimplementasikan setiap apa yang dipelajari dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Adapun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik dalam mengikuti kegiatan MTQ, diantaranya :

- a. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya pada Allah Swt
- b. Meningkatkan kecintaannya terhadap Al-Qur'an
- c. Meningkatkan seni baca Al-Qur'an dan mengamplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- d. Meningkatkan tali ukhuwah islamiyah
- e. Menjaga dan melestarikan ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- f. Memberikan motivasi bagi seluruh siswa/siswi untuk lebih mengaplikasikan dan mempelajari tentang Musabaqah Tilawatil

Qur'an.

### **E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)**

Kegiatan MTQ ialah menjadi motivasi umat Islam sebagai variasi dalam menyiarkan dakwah Qur'ani. Kegiatan MTQ bertujuan untuk mensyi'arkan agama Islam dengan Al-Qur'an. Ajang motivasi meningkatkan penghayatan Al-Qur'an, meningkatkan silaturahmi, dan membumikan Al-Qur'an di tengah masyarakat dengan menggunakan kegiatan yang lebih menarik. Maka dari itu penyelenggaraan MTQ yang dibuat oleh pemerintah setempat yang memiliki tujuan utama yaitu motivasi menyi'arkan agama agar tidak ada henti-hentinya untuk menyelenggarakan dakwah kepada masyarakat khususnya dan memberikan motivasi bagi para pendakwah agar tetap menyuarakan nilai-nilai Islam dalam kegiatan MTQ.<sup>33</sup> Namun didalam melaksanakan kegiatan MTQ pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat, di antaranya.

#### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung terhadap kegiatan MTQ. *Pertama* pada proses pembinaan dipantau langsung oleh Ustadz/Ustadzah, sehingga perkembangan siswa akan lebih mudah disimak atau dikontrol begitu juga dengan *tahsin* bacaannya. *Kedua* selalu termotivasi karena teman-teman yang kesehariannya sama-sama mau belajar sehingga

---

<sup>33</sup> Alfi Julizun Azwar, "Gagasan Rekonstruksi Tradisi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Dalam Perspektif Rahmatan Lil 'Alamin", *Jurnal: Ilmu Agama* vol 2 no. 1 Juni 2018, h. 20

para siswa mudah saling mengoreksi sesama teman yang lain. *Ketiga*, masalah waktu dalam pembinaan MTQ itu tidak bertabrakan dengan waktu proses belajar mengajar. Karena hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mengikuti musabaqah tilawatil Qur'an.

## 2. Faktor Penghambat

Ada beberapa penghambat yang perlu mendapat perhatian bersama. *Pertama*, Sering muncul kemalasan dan kebosanan dalam melakukan pembinaan Musabaqah Tilawatil Qur'an. *Kedua*, kurangnya minat para siswa untuk ikut bergabung dalam mengikuti kegiatan MTQ. *Ketiga*, beberapa hambatan yang sering muncul bagi calon qori'/qori'ah adalah sibuk dan tidak memiliki banyak waktu, kurang focus karena memiliki kesibukkan lain, bosan dan malas hingga tidak percaya diri dalam mengikuti kegiatan MTQ.

## F. Penelitian yang Relevan/ Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang disusun oleh Eko Mulyono Tadore Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2021 yang berjudul "Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Pada Sanggar Seni At-Tanwir Man Model 1 Manado".

Hasil penelitian ini menunjukkan seni baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melagukan bacaan Al-Qur'an dengan suara yang indah. Adapun sanggar seni At-Tanwir merupakan wadah atau tempat terlaksananya proses pembelajaran seni baca Al-Qur'an. Aspek perencanaan dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an pada sanggar

seni At-Tanwir secara penerapannya masih belum menyediakan bahan ajar dan silabus yang merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Adapun pelaksanaannya, berkaitan dengan bimbingan secara langsung oleh guru mulai dari kompetensi tajwid, lagu dan suara. Begitupun dengan evaluasi memberikan tugas praktek kepada siswa dan dinilai langsung oleh guru.

2. Skripsi yang disusun oleh Jupri Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Metode Tahfidz dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bitung”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diberikan guru Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bitung pada dasarnya menggunakan metode tahfidz hal ini diharapkan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an, karena pelajaran yang berkaitan dengan ayat-ayat yang telah dihafal oleh peserta didik dengan menggunakan metode tahfidz. Faktor yang mendukung penerapan metode tahfidz. Banyaknya ayat yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, sehingga peserta didik lebih condong memilih metode tahfidz untuk diterapkan pada pelajaran tersebut, agar lebih mudah dipahami. Adapun faktor penghambat dalam penerapan metode tahfidz ini yakni peserta didik sulit untuk berkonsentrasi, mudah lupa dan sering keliru ketika ada ayat yang panjang dan memiliki lafadz yang samir sama.

3. Skripsi yang disusun oleh Israwati Siregar jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan 2021. Yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Dengan Menghapal Al- Qur’an di MTS Negeri 2 Tapanuli Tengah”.

Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa upaya guru Al-Qur’an Hadits belum tercapai karna latar belakang seorang siswa tidak sama, dalam pengalaman pendidikan yang pernah dimasuki dalam jangka waktu tertentu, berarti berbeda latar belakang jenis persenjangan dalam pendidikan seperti, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. yang menjadi daya tarik dari peneliti yaitu untuk melihat atau melakukan sebuah penelitian bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits di MTS Negeri 2 Tapanuli Tengah.

Ketiga judul Skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Dengan Menghapal Al-Qur’an di sekolah Madrasah tsanawiyah. Adapun perbedaannya dapat dilihat dari subjek dan objek yang akan diteliti, skripsi pertama meneliti tentang Penerapan Metode Tahfidz dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bitung, skripsi yang kedua meneliti tentang Penerapan Metode Tahfidz dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bitung, dan skripsi yang

ketiga meneliti tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Dengan Menghapal Al- Qur'an di MTS Negeri 2 Tapanuli Tengah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang diambil penulis di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan sejak proposal ini dibuat yaitu kurang lebih 6 bulan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada catatan kalimat, gambar yang memiliki makna lebih rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya terjadi untuk mendukung penyajian data.<sup>34</sup> Adapun penelitian ini difokuskan untuk mengetahui tentang Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al- Khairaat Bintauna.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data yang dikumpulkan berasal dari informan yang didalam hal ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa MTs Al-Khairaat Bintauna.

---

<sup>34</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cakra Books, Solo 2014), h. 96.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat dari peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Adapun dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti ambil yaitu dari dokumen-dokumen penting seperti, data sekolah dan dokumentasi-dokumentasi.

#### 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil dari penelitian ini yaitu survey, wawancara, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan buku- buku yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data penelitian, maka akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi mendalam untuk melihat secara langsung Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Khairaat Bintauna.

#### 2. Wawancara

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, tiga Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan tujuh orang siswa MTs Al-Khairaat Bintauna

#### 3. Dokumentasi

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data

sekunder berkenaan dengan dokumen-dokumen penting seperti data jumlah siswa, Mata pelajaran, dan cara implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al-Khairaat Bintauna.

### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari. Kemudian membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini analisis data model Miles Huberman<sup>35</sup>

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet 1; Bandung : Alfabeta, 2019), h. 319.

ketiganya (triangulasi).

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis data, memilihnya dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diambil mana data yang diperlukan untuk disimpulkan dan disajikan serta membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

## 3. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Adapun dalam penelitian ini, setelah peneliti mereduksi data-data penelitian maka selanjutnya peneliti menyajikan datanya dan memberikan kesimpulan awalnya, sebelum beranjak meneliti lebih dalam di lapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Madrasah MTs Al Khairaat Bintauna**

Sekolah ini terletak di Pondok Pesantren MTs Alkhairaat Bintauna Padang, Kec. Bintauna, Kab. Bolaang Mongondow Utara, Sulawesi Utara. Sejarah terbentuknya lembaga pendidikan Pesantren Alkhairaat Bintauna, berawal dari sebuah kisah perjalanan pendiri Alkhairaat pusat Palu, K. H. Sayyid Idrus Bin Salim al-Djufri, seperti dijelaskan oleh Abdurrahman Bata, Ketua Pengurus Pesantren Alkhairaat Bintauna sebagai berikut: Pesantren Alkhairaat Bintauna berawal dari sebuah perjalanan pendiri perguruan Islam Alkhairaat, KH. Sayyid Idrus Bin Salim Al-Djufri (biasa disebut Guru Tua) dari Gorontalo menuju Manado pada sekitar tahun 1942. Kemudian berdirinya pesantren alkhairaat bintauna ini pada tahun 1988 kepalah sekolah pertama yaitu ustad abdul mutalib ruana kemudian dilanjutkan dengan abdul aziz ponengo dilanjutkan lagi pahludin lenda kemudian rahmat guhung,S.Ag dilanjutkan lagi oleh kisman musa S.Pd,kemudian Dra.Azizah Alamri lanjutkan lagi oleh Estifeny Datunsolang,S.Pd.M.Pd dan yang terakhir oleh miske lakoro S,Pd.I sampai pada saat ini. Keadaan madrasah yang ada di Bintauna terus berkembang dan masyarakat semakin antusias menerima kehadiran madrasah yang dibangun oleh pengurus Alkhairaat tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Hasan Filabuya, Berbagai upaya dilakukan oleh ustadz Abdul Muthalib Ruana dengan beberapa guru lainnya, dibantu dengan pengurus Alkhairaat untuk mengembangkan madrasah yang ada. Pengurus Alkhairaat Bintauna, yakni

- a. Al Habib Assayyid Idrus Bin Salim al-Jufri
- b. Habib Salim bin Shaleh Aljufri
- c. KH. Harsono Misaalah

Dengan menyediakan fasilitas berupa Gedung Pesantren, Masjid, Perkantoran, Perpustakaan, Koperasi, Gedung Sekolah, Klinik Kesehatan, Kantin, Asrama Putri dan Putri, dan terakhir Gudang.<sup>36</sup>

## 2. Profil Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna

- a. Nama Sekolah : MTs AlKhairaat Bintauna
- b. Alamat
  - 1) Jalan dan Nomor : Jalan Trans Sulawesi No. 105
  - 2) Desa/Kelurahan/kecamatan : Padang/Bintauna
  - 3) Kabupaten : Bolaang Mongondow Utara
  - 4) Provinsi : Sulawesi Utara
  - 5) Kode Pos/Faksmile : 95763
- c. N.S.S. : 121271070001
- d. N.I.S NPSN : 69717762
- e. Akreditasi : B
- f. Tahun/Nilai Akreditasi : 2012 / 85
- g. Tahun didirikan : 1988
- h. Tahun Beroperasi : 1988
- i. Kepemilikan : Milik Sendiri
  - 1) Status Tanah : Milik Sendri

---

<sup>36</sup> Miske Lakoro, S.Pd.I, Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

j. Nama Kepala Sekolah

- 1) Dra. Azizah Alamri ( 2006 – 2011 )
- 2) Estifeny Datunsolang, S.Pd, M.Pd ( 2011 – 2018 )
- 3) Miske Lakoro, S.Pd ( 2018 – Sekarang )

k. Guru Tetap : 11 Orang

l. Guru Tidak Tetap/Guru Bantu : 2 Orang

m. Guru PNS di Pekerjaan : 10 Orang

n. Staf Tata Usaha : 1 Orang

**3. Visi dan Misi MTs Alkhairaat Bintauna**

**a. Visi**

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil dan Berwawasan Global”

**b. Misi**

- 1) Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia melalui mengamalkan ajaran Islam
- 2) menumbuh kembangkan nilai-nilai di lingkungan Madrasah
- 3) mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan
- 4) melaksanakan proses pembelajarn yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
- 5) membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 6) membekali peserta didik dengan wawasan global

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Bentuk kegiatan MTQ dalam Meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna**

Pelaksanaan MTQ merupakan kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bintauna yang menjadikan seorang manusia akan lekat dengan kepribadian yang islami dan cinta Qur'an. Kegiatan MTQ ini terangkum dalam sebuah wadah yang terorganisir dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam membangun pribadi-pribadi yang tanggung jawab, mandiri, dan tangguh dengan tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadis. Hal semacam itu merupakan aset yang berharga yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik di MTs Alkhairaat Bintauna. Sebagaimana wawancara dengan M.L selaku Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna pada Senin 08 Mei 2023, Pukul 09:32 Wita.

tentunya saya sebagai Kepala Madrasah di sekolah MTs Alkhairaat Bintauna ini sangat bersyukur dan bangga ketika ada anak-anak yang mempunyai kemampuan khusus dalam bidang seni Al Qur'an.<sup>37</sup>

Banyak program kegiatan yang di adakan oleh MTQ itu sendiri dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan MTQ memiliki fungsi yang sangat penting didalam prestasi belajar peserta didik.

---

<sup>37</sup> Miske Lakoro,S.Pd.I, Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

a. Cabang-cabang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu D.M selaku salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna pada Selasa, 09 Mei 2023, Pukul 09:30 Wita.

Terdapat kegiatan yang pernah diikuti para siswa yaitu kaligrafi, syarhil Qur'an, hafalan surah, puitisasi, fahmil Qur'an<sup>38</sup>

Bentuk kegiatan MTQ yang ada di MTs Alkhairaat Bintauna terdiri dari kaligrafi, syarhil Qur'an, hafalan surah, puitisasi dan fahmil Qur'an. Walaupun masih kurangnya cabang pada kegiatan MTQ ini namun antusias para siswa tidak kalah kurangnya.

Pernyataan di atas juga selaras dengan wawancara dengan A.L selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna pada Jum'at 12 Mei 2023, Pukul 09:00 Wita.

karena kita sekolah mts jadi belum begitu banyak cabang-cabang mtq yang diikuti hanya ada beberapa cabang contohnya kaligrafi, syarhil, hafalan surah dan fahmil qur'an. Namun kami yakin setiap lomba/kegiatan yang pernah diikuti para siswa mereka selalu semangat dan antusias.<sup>39</sup>

b. Pembinaan/Latihan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ)

Di dalam melaksanakan berbagai bentuk kegiatan MTQ tentunya memerlukan pembinaan atau latihan yang khusus, agar supaya peserta didik bisa menampilkan yang terbaik. Berdasarkan wawancara dengan A.L selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna pada Jum'at

---

<sup>38</sup> Darmawati Mamonto S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis 09 Mei 2023.

<sup>39</sup> Abdul Rahim M. Lahap, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis 12 Mei 2023.

12 Mei 2023, Pukul 09:00 Wita.

sebagai guru alqur'an hadits serta guru-guru agama yang lain yang bergerak langsung memberikan pembinaan untuk anak-anak yang mau mengikuti lomba mtq. prosesnya dengan memberikan latihan serta lomba disetiap akhir semester.<sup>40</sup>

Hal senanda juga disampaikan oleh Ibu H.D selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna pada Kamis 11 Mei 2023, Pukul 11:00 Wita.

Dengan cara memberikan Latihan di akhir mata pelajaran AlQur'an Hadits dan menampilkan nanti setiap akhir semester. Jadi, ketika ada lomba di luar sekolah misalkan MTQ kami guru tinggal memberikan arahan siswa sesuai dengan bidangnya untuk mengikuti lomba tersebut.<sup>41</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa pembinaan yang dilakukan melibatkan guru AlQur'an Hadits dan guru agama lainnya yang memberikan latihan serta arahan kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan MTQ yang di laksanakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah.

## **2. Implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna**

Kegiatan MTQ yang dilaksanakan di Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil wawancara dengan A.L selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Alkhairaat Bintauna pada Jum'at 12 Mei 2023, Pukul 09:00 Wita.

Yaitu dengan menjadikan mtq ini sebagai sarana untuk menjadikan anak-

---

<sup>40</sup> Abdul Rahim M. Lahap, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis 12 Mei 2023.

<sup>41</sup> Haatuti Datunsolang, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 11 Mei 2023.

anak semangat dan mau mempelajari alqur'an, dengan berbagai cara. Contohnya dengan memberikan nilai tambahan atau hadiah-hadiah sebagai apresiasi meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>42</sup>

Implementasi yang dilakukan guru terhadap kegiatan MTQ ini tidak jauh dengan memberikan apresiasi berupa nilai tambahan hingga memberikan hadiah-hadiah yang bisa membuat para peserta didik tergerak kemauannya dalam mengembangkan diri mereka kedalam kegiatan MTQ ini.

Hal senada juga disampaikan oleh D.M satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna pada Selasa, 09 Mei 2023, Pukul 09:30 Wita.

Tentu dengan memberikan motivasi serta pengajaran kepada peserta didik pada saat mata pelajaran Alqur'an Hadits, bahwa dengan adanya MTQ ini kita harus lebih giat dalam mempelajari Alqur'an Hadits karena Alqur'an merupakan sumber ilmu yang bukan hanya didalam kelas saja tapi dalam kehidupan dunia maupun di Akhiraat nanti. Sehingga mereka semangat dalam menghafal dan mempelajari alquran maupun Hadits.<sup>43</sup>

Memberikan motivasi juga tak kalah penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terlebih dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an Hadits yang bukan hanya memberikan manfaat di dunia saja namun sampai di akhiraat kelak. Dalam hal ini sebagai Kepala Madrasah juga terlibat dalam hal mengimplementasikan kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna. Sesuai wawancara dengan M.L selaku Kepala Madrasah Mts Alkhairaat Bintauna pada Senin 08 Mei 2023, Pukul 09:32 Wita.

Memberikan pengumuman disetiap akhir lomba atau pada saat apel tentang

---

<sup>42</sup> Abdul Rahim M. Lahap, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis 12 Mei 2023.

<sup>43</sup> Darmawati Mamonto S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis 09 Mei 2023.

peserta didik yang sudah mendapatkan juara pada saat lomba MTQ sehingga peserta didik yang lain mendengar dan merasa termotivasi serta mau mengasah kemampuan mereka dalam mengikuti lomba MTQ, di dalam sekolah maupun di luar sekolah.<sup>44</sup>

Motivasi seorang kepala Madrasah dan guru itu sangat penting terkait apa saja yang akan dilakukan oleh seorang peserta didik, terlebih dalam kegiatan MTQ ini. Sesuai dengan wawancara bersama salah satu siswa kelas 8 F.D pada Senin 08 Mei 2023, Pukul 11:00 Wita

motivasi terbesar yang bikin siswa mau mengikuti lomba mtq yaitu dorongan dari guru-guru khususnya guru mata pelajaran alqur'an hadits karena, guru-guru mata pelajaran alqur'an hadits selalu memberikan arahan atau Latihan di akhir mata pelajaran, dan setiap bulan kami mengadakan lomba mtq disekolah kami.<sup>45</sup>

Terkait hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang di terima para peserta didik sudah terlihat jelas berdasarkan hasil penelitian yang penulis temui. Sesuai wawancara dengan F.D salah satu peserta didik kelas 8 pada Senin 8 Mei 2023, Pukul 11:00 Wita.

iyaa ,tentu saja mempengaruhi karena guru-guru alqur'an hadits selalu memberikan nilai terbaik setiap akhir semester Ketika kita mampu menampilkan yang terbaik Ketika lomba tersebut dan mendapatkan banyak apresiasi dari guru-guru serta kepala sekolah.<sup>46</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh S.D sebagai peserta didik kelas 8 pada Rabu 10 Mei 2023, Pukul 12:30 Wita.

Berpengaruh, kalau kita menghafal al-Qur'an bisa dengan mudah mengikuti pelajaran al-Qur'an hadis. Fahmil quran juga membuat kita tau banyak

---

<sup>44</sup> Miske Lakoro, S.Pd.I, Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

<sup>45</sup> Ferawati Djafar, Siswa Kelas 8 MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

<sup>46</sup> Ferawati Djafar, Siswa Kelas 8 MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

ilmu-ilmu agama yang juga diajarkan di kelas.<sup>47</sup>

Adapun prestasi belajar Implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna

**a. Mudah Menghafal Ayat Al Qur'an dan Hadits**

Menghafal merupakan aspek yang tidak bisa di jauhkan dalam ranah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, hal ini merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sesuai dengan wawancara dengan M.T siswa kelas 9 MTs Alkhairaat Bintauna, pada Kamis 11 Mei 2023, Pukul 11:39 Wita

Alhamdulillah setelah mengetahui kegiatan MTQ ini banyak mendapat pelajaran sama pengalaman dan yang lebih penting kita lebih mudah menghafal ayat al Qur'an maupun Hadits Nabi. Di tambah pada mata pelajaran alQur'an Hadits juga tidak jauh dari kata menghafal<sup>48</sup>

**b. Mudah Memahami Hukum Bacaan pada Ayat Al Qur'an**

Di dalam ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memahami hukum bacaan juga tak kalah penting, dimana seseorang yang membaca atau pun menghafal jika tidak di imbangi dengan memahami hukum bacaannya maka bacaan tersebut akan keliru penafsirannya. Berdasarkan wawancara dengan S.I siswa kelas 8 MTs Alkhairaat Bintauna, pada Rabu 10 Mei 2023, Pukul 09:44 Wita.

---

<sup>47</sup> Suci Datunsolang, Siswa Kelas 8 MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 10 Mei 2023.

<sup>48</sup> Muhammad Tabo, Siswa Kelas 9 MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 11 Mei 2023.

Iya, dikarenakan kegiatan MTQ ini merupakan implementasi dari apa yang kita pelajari khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis yaitu pada kajian ulumul qur'an Materi Tajwid serta Tahsinul Qur'an. Dimana memahami materi tajwid ini merupakan hal yang sangat diperlukan dalam membaca/mengfaham al Qur'an.<sup>49</sup>

### c. Mudah Memahami Kandungan Ayat Al Qur'an dan Hadits

Menghafal dan memahami hukum bacaan tidaklah lengkap jika tidak memahami makna atau kandungan dari ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Hal ini sesuai wawancara dengan R.D siswa kelas 9 MTs Alkhairaat Bintauna, pada Jum'at 12 Mei 2023, Pukul 08:10 Wita

tentu saja karena dengan adanya mtq ini kita lebih semangat belajar alqur'an hadits dan lebih paham makna atau kandungan dari alqur'an maupun hadits tersebut.<sup>50</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh N.M siswa kelas 9 di MTs Alkhairaat Bintauna, pada Selasa 09 Mei 2023, Pukul 11:49 Wita.

Lebih paham lagi tentang bacaan-bacaan dan kandungan dalam Al-Qur'an dan tentunya nilai semakin meningkat.<sup>51</sup>

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat terlaksananya kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna.

---

<sup>49</sup> Syafiqa Izzaty, Siswa Kelas 8 MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 10 Mei 2023.

<sup>50</sup> Rizky Datunsolang, Siswa Kelas 9 MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2023.

<sup>51</sup> Nazwa Modeong, Siswa kelas 9 di MTs Alkhairaat Bintauna, pada Selasa 09 Mei 2023, Pukul 11:49 Wita.

### a. Faktor Penghambat

- 1) Tidak mempunyai jadwal dan pelatih khusus dalam pembinaan/ Latihan untuk kegiatan MTQ khususnya pada cabang tilawah.

Hal ini selaras dengan wawancara penulis dengan ibu M.K selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bintauna, pada Senin 08 Mei 2023, Pukul 09:32 Wita

faktor penghambat yaitu anak-anak dalam mengasa kemampuan mereka dalam cabang tilawa tersebut, kita disekolah ini, masih kekurangan guru atau pelatih khusus dalam memberikan bekal untuk mereka lomba karena belum ada jadwal khusus untuk latihan serta guru yang bisa lebih ahli dalam bidang tilawah.<sup>52</sup>

- 2) Beberapa peserta didik yang belum terlalu lancar dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits

Hal ini disampaikan langsung oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna dengan bapak A.L pada Jum'at 12 Mei 2023, Pukul 09:00 Wita

masih ada anak siswa yang belum lancar mengaji. tapi kami sebagai guru agama berusaha untuk bisa memberikan pengajaran untuk anak-anak yang mau belajar mengaji dan menghafal ayat suci alqur'an.<sup>53</sup>

Adapun solusi yang diberikan sekolah terhadap faktor penghambat di atas, yakni:

- 1) Kepala sekolah selalu berusaha untuk memfasilitasi terkait

---

<sup>52</sup> Miske Lakoro, Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

<sup>53</sup> Abdul Lahab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2023.

kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terlebih dalam menyediakan pelatih serta membuat jadwal latihan. Berdasarkan dengan penulis dengan ibu M.K selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bintauna, pada Senin 08 Mei 2023, Pukul 09:32 Wita

Namun saya sebagai kepala sekolah masih berusaha untuk mendatangkan pelatih khusus untuk cabang tilawah, serta membuat jadwal dalam pembinaan/latihan MTQ.<sup>54</sup>

- 2) Terkait masih ada peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maupun Hadits maka dari itu dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adanya hubungan terkait prestasi belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut dalam hal membaca. Hal ini disampaikan langsung oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna dengan bapak A.L pada Jum'at 12 Mei 2023, Pukul 09:00 Wita<sup>55</sup>

Hal ini merupakan salah satu contoh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan mereka bimbingan untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an maupun Hadits dengan baik dengan benar.

#### **b. Faktor Pendukung**

- 1) Memiliki guru agama yang bisa diandalkan dalam memberikan pembinaan serta latihan kepada peserta didik terlebih pada MTQ cabang kaligrafii, hafalan surah, syarhil Qur'an dan

---

<sup>54</sup> Miske Lakoro, Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

<sup>55</sup> Abdul Lahab, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 12 Mei 2023.

fahmil. Hal ini disampaikan langsung oleh ibu M.L selaku Kepala Sekolah MTs Alkhairaat Bintauna, pada Senin 09 Mei 2023, Pukul 09:32 Wita.

Faktor pendukung sejauh ini alhamdulillah dalam bidang yang lain seperti kaligrafi hafalan surah dan syarhilqur'an serta fahmil qur'an itu di bimbing langsung oleh guru-guru alqur'an hadits, mereka juga sedikit menyinggung hal ini setiap pertemuan jadwal mata pelajaran alqur'an hadits sehingga anak-anak lebih giat dalam proses pembelajaran alqur'an hadits.<sup>56</sup>

- 2) Membiasakan selepas pembelajaran Al-Qur'an Hadits melakukan bimbingan serta arahan terhadap peserta didik yang ikut dalam kegiatan MTQ. Berdasarkan wawancara dengan ibu D.M selaku salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada Selasa 09 Mei 2023, Pukul 09:30 Wita.

faktor pendukung yaitu banyak anak-anak semangat dalam jadwal mata pelajaran alqur'an hadits kerana di akhir pembelajaran kami sisipkan pengajaran atau latihan sedikit untuk mempersiapkan mental dan kemampuan mereka Ketika tampil nanti di lomba-lomba tersebut.<sup>57</sup>

- 3) Mendapatkan nilai tambah serta apresiasi dari guru maupun kepala Madrasah. Sesuai wawancara dengan F.D sebagai salah satu siswa kelas 8 di MTs Alkhairaat Bintauna, pada Senin 08 Mei 2023, Pukul 11:00 Wita.

guru-guru Al-qur'an Hadits selalu memberikan nilai terbaik setiap akhir semester Ketika kita mampu menampilkan yang

---

<sup>56</sup> Miske Lakoro, Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

<sup>57</sup> Darmawati Mamonto, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 09 Mei 2023.

terbaik Ketika lomba tersebut dan mendapatkan banyak apresiasi dari guru-guru serta kepala sekolah.<sup>58</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh S.I sebagai siswa kelas 8 di MTs Alkhairaat Bintauna, pada Rabu 10 Mei 2023, Pukul 09:44 Wita.

Mendapatkan Apresiasi dengan tambahan nilai pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan hadis.<sup>59</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa, *“Implementasi Kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Al- Khairaat Bintauna”* sebagai berikut.

#### 1. Bentuk kegiatan MTQ dalam Meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna

Kegiatan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan atau prestasi belajar pada peserta didik khususnya dalam ranah keagamaan, hingga peserta didik akan mempunyai bekal yang cukup dalam mengembangkan setiap potensi yang dalam diri mereka. Bentuk program kegiatan yang di adakan oleh MTQ itu sendiri dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini

---

<sup>58</sup> Ferawati Djafar, Siswa Kelas 8 di MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 08 Mei 2023.

<sup>59</sup> Syafiqa Izzaty, Siswa Kelas 8 di MTs Alkhairaat Bintauna, Wawancara oleh Penulis, 10 Mei 2023.

menunjukkan bahwa kegiatan MTQ memiliki fungsi yang sangat penting didalam prestasi belajar peserta didik.

**a. Cabang-Cabang *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ)**

Adapun cabang atau jenis kegiatan Mtq yang pernah diikuti oleh peserta didik MTs Al-Khairaat Bintauna dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits.

1) Hifzh Al-Qur'an

Musabaqah Hifzh Al-Qur'an adalah suatu jenis lomba membaca Al-Qur'an dengan hafalan yang mengandung aspek ketetapan dan kelancaran hafalan serta ilmu dan adab membaca.

2) Syarh Al-Qur'an

Musabaqah Syarh Al-Qur'an adalah jenis lomba penyampaian pesan isi dan kandungan Al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi terjemah dan uraian yang merupakan kesatuan yang serasi.

3) Fahmil Al-Qur'an

Musabaqah Fahmil Al-Qur'an adalah jenis lomba yang menekankan penguasaan ayat dan ilmu Al-Qur'an serta pemahaman terhadap isi dan kandungannya dengan cara melombakan tiga atau tempat regu dalam suatu penampilan.

4) Khath Al-Qur'an

Musabaqah Khath Al-Qur'an adalah jenis kegiatan yang menekankan kepada kaidah Khath, keindahan dan kebenaran

kaidah rasam Qur'ani.

#### 5) Puitisasi Al-Qur'an

Puitisasi Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai kalimat-kalimat terjemahan Al-Qur'an yang diubah menjadi kata-kata puisi atau prosa yang dapat dibaca selayaknya puisi dengan memperhatikan arti sesungguhnya dari Al-Qur'an tersebut.

#### **b. Pembinaan/Latihan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ)**

Di dalam melaksanakan berbagai bentuk kegiatan MTQ tentunya memerlukan pembinaan atau latihan yang khusus, agar supaya peserta didik bisa menampilkan yang terbaik. Sebagai guru alqur'an hadits serta guru-guru agama yang lain yang bergerak langsung memberikan pembinaan untuk anak-anak yang mau mengikuti lomba mtq. prosesnya dengan memberikan latihan serta lomba disetiap akhir semester.

Adapun pembinaan atau latihan MTQ yang dilaksanakan yaitu dengan cara memberikan Latihan di akhir mata pelajaran AlQur'an Hadits dan menampilkan nanti setiap akhir semester. Jadi, ketika ada lomba di luar sekolah misalkan MTQ kami guru tinggal memberikan arahan siswa sesuai dengan bidangnya untuk mengikuti lomba tersebut.

Penulis menarik kesimpulan bahwa bentuk kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna menciptakan generasi yang

cinta Qur'ani hingga mengimplementasikan nilai-nilai keislaman yang didapatkan pada kegiatan MTQ tersebut. Adapun cabang dalam MTQ yang diikuti oleh para peserta didik yakni, Fahmil Qur'an, Syarhil Qur'an, hafalan Surah, Kaligrafi, dan puitisasi Al-Qur'an, yang kesemuanya itu tidak luput dari pembinaan serta latihan yang selalu dilaksanakan oleh para guru agama dan kepala sekolah MTs Al-Khairaat Bintauna.

## **2. Implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna**

Implementasi MTQ ini sebagai sarana untuk menjadikan peserta didik semangat dan mau mempelajari alqur'an, dengan berbagai cara. Contohnya dengan memberikan nilai tambahan atau hadiah-hadiah sebagai apresiasi meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Memberikan motivasi juga tak kalah penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terlebih dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an Hadits yang bukan hanya memberikan manfaat di dunia saja namun sampai di akhirat kelak. Motivasi seorang kepala Madrasah dan guru itu sangat penting terkait apa saja yang akan di lakukan oleh seorang peserta didik, terlebih dalam implementasi kegiatan MTQ.

Adapun implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Al-Khairaat Bintauna, sebagai berikut.

**a. Mudah menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits**

Menghafal ayat Al-Qur'an ataupun Hadits adalah termasuk perbuatan baik dan merupakan ibadah yang paling mulia, maka harus disertai dengan niat yang ikhlas dengan mencari ridha Allah dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Setelah mengetahui implementasi kegiatan MTQ ini banyak mendapat pelajaran dan pengalaman. Salah satunya lebih mudah menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits Nabi. Ditambah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga tidak jauh dari kata menghafal. Hal ini merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

**b. Mudah memahami hukum bacaan ayat Al-Qur'an dan Hadits**

Bukan hanya sekedar menghafal saja namun harus memperhatikan juga hukum bacaannya, dalam hal ini kegiatan MTQ merupakan implementasi dari apa yang dipelajari khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yaitu pada kajian *Ulumul Qur'an* materi Tajwid serta *Tahsinul Qur'an*. Memahami materi tajwid ini merupakan hal yang sangat diperlukan dalam membaca atau mengfaham Al-Qur'an maupun Hadits. Pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an yaitu dengan memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan, serta memelihara *lisan* (lidah) dari kesalahan membaca.

**c. Mudah memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits**

Dalam memahami kandungan ayat Al-Qur'an tidak semudah menerjemahkan bacaan-bacaan dalam Bahasa Arab, meskipun Al-Qur'an sendiri memang berbahasa Arab, karena dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang *mutasyabih* (mengandung makna tersirat) dan *amstal* (mengandung perumpamaan).

Tentu dengan adanya implementasi kegiatan MTQ ini peserta didik lebih semangat belajar Al-Qur'an dan Hadits dan lebih paham makna atau kandungan dari Al-Qur'an maupun Hadits tersebut. Hal semacam itu bisa menciptakan prestasi belajar bagi peserta didik yang lebih baik lagi tentunya.

Penulis menarik kesimpulan bahwa implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna menghasilkan tiga poin, yang Pertama, mudah menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Kedua, mudah memahami hukum bacaan ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Ketiga, mudah memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dari ketiga poin tersebut bisa menghasilkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditemui bahwa faktor penghambat dan pendukung implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna, sebagai berikut.

#### **a. Faktor Penghambat**

- 1) Tidak mempunyai jadwal dan pelatih khusus dalam pembinaan/Latihan untuk kegiatan MTQ pada cabang Tilawah.
- 2) Beberapa peserta didik yang belum terlalu lancar dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Namun sebagai guru agama berusaha untuk bisa memberikan pengajaran untuk peserta didik yang mau belajar mengaji dan menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits terlebih dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

Adapun solusi yang diberikan sekolah terhadap faktor penghambat di atas, yakni:

- 1) Kepala sekolah selalu berusaha untuk memfasilitasi terkait kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terlebih dalam menyediakan pelatih serta membuat jadwal latihan
- 2) Terkait masih ada peserta didik yang belum lancar dalam membaca

Al-Qur'an maupun Hadits maka dari itu dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adanya hubungan terkait prestasi belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut dalam hal membaca

**b. Faktor Pendukung**

- 1) Memiliki guru agama yang bisa diandalkan dalam memberikan pembinaan serta latihan kepada peserta didik terlebih pada MTQ cabang kaligrafii, hafalan surah, syarhil Qur'an dan fahmil, dan puitisasi. Sebagai pelatih, guru memberi peluang yang sebesar-besarnya bagi peserta didik untuk mengembangkan cara-cara pembelajarannya sendiri sebagai latihan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
- 2) Membiasakan selepas pembelajaran Al-Qur'an Hadits melakukan bimbingan serta arahan terhadap peserta didik yang ikut dalam implementasi kegiatan MTQ untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini peserta didik akan merasa semangat dalam proses belajar mengajar hingga mempersiapkan mental dan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan MTQ.
- 3) Mendapatkan nilai tambah serta apresiasi dari guru maupun kepala Madrasah. Guru-guru Al-qur'an Hadits selalu memberikan nilai terbaik setiap akhir semester ketika peserta

didik mampu menampilkan yang terbaik pula ketika mengikuti kegiatan MTQ tersebut hingga mendapatkan banyak apresiasi dari guru-guru serta kepala sekolah.

Penulis menarik kesimpulan terkait faktor penghambat dan pendukung implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna. Yakni, faktor penghambat memiliki dua poin. Pertama, tidak mempunyai jadwal dan pelatih khusus pada kegiatan MTQ cabang Tilawah. Kedua, ada beberapa peserta didik yang belum terlalu lancar dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Namun terkait adanya faktor penghambat sekolah tetap memberikan solusi atau usaha terhadap berjalannya kegiatan MTQ. Sedangkan untuk faktor pendukung mempunyai tiga poin. Pertama, memiliki guru agama yang bisa membantu para peserta didik untuk mengikutsertakan dalam bagian kegiatan MTQ. Kedua, selalu membiasakan latihan diakhir mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Ketiga, mendapatkan *reward* atau hadiah dalam bentuk nilai tambahan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mendapatkan apresiasi dari guru-guru hingga kepala sekolah MTs Al-Khairaat Bintauna.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut ini kesimpulan dari hasil penelitian penulis menjawab rumusan masalah awal.

1. Bentuk kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menciptakan generasi yang cinta Qur'ani hingga mengimplementasikan nilai-nilai keislaman yang didapatkan pada kegiatan MTQ tersebut. Adapun cabang dalam MTQ yang diikuti oleh para peserta didik yakni, Fahmil Qur'an, Syarhil Qur'an, hafalan Surah, Kaligrafi, dan puitisasi Al-Qur'an, yang kesemuanya itu tidak luput dari pembinaan serta latihan yang selalu dilaksanakan oleh para guru agama dan kepala sekolah MTs Al-Khairaat Bintauna.
2. Implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna menghasilkan tiga poin, yang Pertama, mudah menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Kedua, mudah memahami hukum bacaan ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Ketiga, mudah memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dari ketiga poin tersebut bisa menghasilkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Faktor penghambat dan pendukung implementasi kegiatan MTQ dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an

Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna. Yakni, faktor penghambat memiliki dua poin. Pertama, tidak mempunyai jadwal dan pelatih khusus pada kegiatan MTQ cabang Tilawah. Kedua, ada beberapa peserta didik yang belum terlalu lancar dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Sedangkan untuk faktor pendukung mempunyai tiga poin. Pertama, memiliki guru agama yang bisa membantu para peserta didik untuk mengikutsertakan dalam bagian kegiatan MTQ. Kedua, selalu membiasakan latihan diakhir mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Ketiga, mendapatkan *reward* atau hadiah dalam bentuk nilai tambahan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan mendapatkan apresiasi dari guru-guru hingga kepala sekolah MTs Al-Khairaat Bintauna.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas, berikut ini penulis menyarankan bahwa

1. Penulis menyarankan untuk sekolah bisa menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) . Terlebih dalam MTQ cabang Tilawah, untuk menyiapkan pelatih.
2. Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran, Al-Qur'an Hadits para guru dan kepala sekolah harus bekerja sama dalam menciptakan peserta didik yang berpotensi untuk mengimplementasikan nilai-nilai keislaman yang didapatkan pada kegiatan MTQ tersebut.
3. Penulis juga menyarankan untuk para guru agama untuk bisa membimbing peserta didik yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto Danny, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Swasta Teladan Gebang Kabupaten Langkat", *Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Published Desember Tahun 2018
- AF Hasanuddin, Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).
- Alim Nur, dkk "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MAN 4 Pasaman Barat", *Jurnal: INTIQAD Agama dan Pendidikan Islam*, vol 12 no. 2 Desember 2020
- Az Zafi Ashif dan Partono, "Desain Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits", *Jurnal : Of Islam and Muslim Society*, vol 2 no. 1 Tahun 2020.
- Darise Wahyuni Indah dkk, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Mts Negeri Unggulan Manado, vol 9 no. 1 Tahun 2015.
- Handayana Sri, MTQ; Antara Seni Membaca Al-Qur'an dan Politik Akomodasionis Pemerintah Terhadap Umat Islam, diakses dari <https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/islamt/>. Pada Tanggal 13 Juli 2022.
- Halwing, "Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Madrasah Aliyah.", *Jurnal : Al-Ta'dib Kajian Ilmu Kependidikan*, vol 14 no. 1 2021
- Nikmatul Huda dkk, "Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Tantaman", *Jurnal : of educational Management and Startegy*, vol 1 no. 2 Desember 2022.
- Jannah Miftahul, "Musabaqah Tilawah Al-Qur'an di Indonesia Festivalisasi Al-Qur'an sebagai Bentuk Resepsi Estetis", *Jurnal;Ilmu Ushuluddin*, vol 15 no. 2 Juli 2016
- Kementrian Agama RI *Al-Qur'an dan Tafsir* (Jakarta, 2012)
- Kirom Askhabul, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Jurnal: Murabbi* vol 3 no. 1 Desember 2017.
- Lutfi Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat

Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009)

- Mohamad Sodik Mohamad, “Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits” *Jurnal: Penelitian Pendidikan Islam*, vol 7 no. 1, Tahun 2019
- Nata Abdullah, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an* (Jakarta : Kencana, 2016).
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cakra Books, Solo 2014)
- Nurhayati, “Tantangan dan Peluang Guru Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi”, *Jurnal: Ilmiah Iqra’*, vol 16 no. 2 Tahun 2021
- Poetri Maulidia dkk, “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MTS Al-Muasyarah Bogor”, *Jurnal: Mitra Pendidikan* vol 3 no. 5 Tahun 2019.
- Quraish M. Shihab, “Tafsir Al-Misbah Jilid 8”, ( Lentera Hati, 2002)
- Saputra M Indra, “Hakekat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam”, *Al-Tadzkiyyah; Jurnal Pendidikan Islam*, vol 6 November Tahun 2015.
- Siregar Putri, Skripsi: *Efektivitas Musabaqah Tilawatil Qur’an ke-53 Tahun 2021 Terhadap Kualitas dan Kuantitas Hafalan Al-Qur’an di Kabupaten Tapanuli Selatan*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet 1; Bandung : Alfabeta, 2019)
- Suryati dkk, “Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur’an Dalam Musabaqah Tilawatil Qur’an”, *Jurnal; Promusika* vol 5 no. 1 April 2017
- Syafriyanto Eka, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, November 2015
- Thaib Eva Nauli, “Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal: Ilmiah Didaktika* vol 12 no. 2 Februari 2013
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002)

Zainuddin dkk. *Studi Hadits* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press),

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2017),

Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajeng Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 880818 Manado 95128

Nomor : B-1078 /In. 25/F.II/TL.00.1/04/2023  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 04 April 2023

Kepada Yth :  
Kepala MTs Al-Khairaat Bintauna

Di  
Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fatha Alamri  
NIM : 1923049  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Implementasi Kegiatan MTQ dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al-Khairaat Bintauna*". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I
2. Ismail K. Usman, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

  
Medinalhaq

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
  2. Dekan FTIK IAIN Manado
  3. Kaprodi PGMI FTIK IAIN Manado
  4. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT  
PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT BINTAUNA  
MADRASAH TSANAWIYAH  
Jalan Trans Sulawesi No.105 Kode Pos 95763

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NOMOR : 116 ED-7/MTS A PP 005 /VII/2023

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI :

NAMA : MISKE LAKORO, S Pd I  
NIP : 197107272009022001  
JABATAN : KEPALA MADRASAH  
UNIT KERJA : Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat

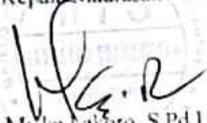
Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Manado Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Nomor : tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatha Alamri  
NIM : 1923049  
SEMESTER : VIII ( Delapan )  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bintauna, Kecamatan Bintauna, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul " *Implementasi Kegiatan MIQ dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs Alkhairaat Bintauna*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Bintauna, 24 Juli 2023  
Kepala Madrasah

  
Miske Lakoro, S Pd I  
NIP. 197107272009022001

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan
1	Miske Lakoro,S.Pd.I	Kepala Sekolah Mts Al-Khairaat Bintauna
2	Darmawati Mamonto S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
3	Hastuti Datunsolang, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
4	Abdul Rahim M. Lahap, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
5	Ferawati Djafar	Siswa Kelas 8
6	Suci Almaira Datunsolang	Siswa kelas 8
7	Syafiqa Ainul Izzaty	Siswa kelas 8
8	Muh. Tegar Karim	Siswa kelas 8
9	Muh. Ubaidillah Tabo	Siswa Kelas 9
10	Nazwa Modeong	Siswa Kelas 9
11	Rizky Zhazy Datungsolang	Siswa Kelas 9

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Responden : Kepala Sekolah Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna**

1. Bagaimana sejarah sekolah ini didirikan ?
2. Bagaimana respon kepala sekolah terhadap peserta didik yang mau mengikuti kegiatan sekolah terlebih khusus kegiatan MTQ ?
3. Kegiatan MTQ sudah pernah masuk pada tingkatan apa saja ?
4. Bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan nilai-nilai yang tertera dalam kegiatan MTQ sebagai contoh untuk peserta didik yang lain?
5. Faktor penghambat dan pendukung apasaja yang alami kepala sekolah dalam kegiatan MTQ untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits ?

### **Responden : Guru Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna**

1. Apa saja bentuk kegiatan MTQ yang pernah peserta didik ikuti ?
2. Apasaja faktor penghambat dan pendukung yang dialami siswa dalam mengikuti kegiatan MTQ ?
3. Bagaimana implementasi yang di lakukan guru dalam kegiatan MTQ terhadap meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?
4. Bagaimana proses belajar/pembinaan bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan MTQ ?
5. Apakah terdapat kesulitan dalam pembinaan kegiatan MTQ pada peserta didik, contohnya seperti apa ?

6. Apakah kegiatan MTQ mempunyai hubungan dengan mata pelajaran al-qur'an hadits ?

**Responden : Peserta Didik Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna**

1. Kegiatan MTQ jenis apa yang pernah kalian ikuti ?
2. Apasaja motivasi mengikuti MTQ ?
3. Apakah kegiatan MTQ yang kalian ikuti mempengaruhi hasil belajar kalian?
4. Apa manfaat mengikuti kegiatan MTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
5. Apakah pernah mendapatkan juara dalam mengikuti kegiatan MTQ ?

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara Dengan Kepala Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Miske Lakoro,S.Pd.I.  
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bintauna  
Hari/Tanggal: Senin, 08 Mei 2023  
Waktu : 09:32  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah sekolah ini didirikan ?	<p>Sejarah terbentuknya lembaga pendidikan Pesantren Alkhairaat Bintauna, berawal dari sebuah kisah perjalanan pendiri Alkhairaat pusat Palu, K. H. Sayyid Idrus Bin Salim al-Djufri, seperti dijelaskan oleh Abdurrahman Bata, Ketua Pengurus Pesantren Alkhairaat Bintauna sebagai berikut: Pesantren Alkhairaat Bintauna berawal dari sebuah perjalanan pendiri perguruan Islam Alkhairaat, KH. Sayyid Idrus Bin Salim Al-Djufri (biasa disebut Guru Tua) dari Gorontalo menuju Manado pada sekitar tahun 1942.</p> <p>Kemudia berdirinya pesantren alkhairaat bintauna ini pada tahun 1988 kepalah sekolah pertama yaitu ustat abdul mutalib ruana kemudian dilanjutkan dengan abdul aziz ponengo dilanjutkan lagi pahludin lenda kemudian rahmat guhung,S.Ag dilanjutkan lagi oleh kisman musa S.Pd,kemudia Dra.Azizah Alamri lanjutkan lagi oleh Estifeny Datunsolang,S.Pd.M.Pd dan yang terakhir oleh miske lakoro S,Pd.I sampai pada saat ini. Keadaan madrasah yang ada di Bintauna terus berkembang dan masyarakat semakin antusias menerima kehadiran madrasah yang dibangun oleh pengurus Alkhairaat tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Hasan Filabuya, Berbagai upaya dilakukan oleh ustaz Abdul Muthalib Ruana dengan</p>

		<p>beberapa guru lainnya, dibantu dengan pengurus Alkhairaat untuk mengembangkan madrasah yang ada.</p> <p>Pengurus Alkhairaat Bintauna, yakni</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Al Habib Assayyid Idrus Bin Salim al-Jufri</li> <li>2) Habib Salim bin Shaleh Aljufri</li> <li>3) KH. Harsono Misaalah</li> </ol> <p>Dengan menyediakan fasilitas berupa Gedung Pesantren, Masjid, Perkantoran, Perpustakaan, Koperasi, Gedung Sekolah, Klinik Kesehatan, Kantin, Asrama Putri dan Putri, dan terakhir Gudang.</p>
2	<p>Bagaimana respon kepala sekolah terhadap peserta didik yang mau mengikuti kegiatan sekolah terlebih khusus kegiatan MTQ ?</p>	<p>Tentunya saya sebagai kepala madrasah disekolah mts alkhairaat bintuna ini sangat bersyukur dan bangga Ketika ada anak-anak yang mempunyai kemampuan khusus dalam bidang seni Al Qur'an.</p>
3	<p>Bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan nilai-nilai yang tertera dalam kegiatan MTQ sebagai contoh untuk peserta didik yang lain?</p>	<p>Memberikan pengumuman disetiap akhir lomba atau pada saat apel tentang peserta didik yang sudah mendapatkan juara pada saat lomba mtq sehingga peserta didik yang lain mendengar dan merasa termotifasi serta mau mengasa kemampuan mereka dalam mengikuti lomba mtq ,didalam sekolah maupun di luar sekolah.</p>
4	<p>kegiatan MTQ sudah pernah masuk pada tingkatan apa saja ?</p>	<p>pernah masuk sampai tingkat provinsi untuk cabang kaligrafi dan hafalan surah,insha allah akan lebih dikembangkan sehingga bisa masuk sampai nasional.</p>
5	<p>fakktor penghambat dan pendukung apasaja yang dialami kepala sekolah dalam kegiatan MTQ untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran</p>	<p>faktor penghambat yaitu anak-anak dalam mengasa kemampuan mereka dalam cabang tilawa tersebut, kita disekolah ini,masih kekurangan guru atau pelatih khusus dalam memberikan bekal untuk mereka lomba</p>

	Al-Qur'an Hadits ?	<p>karena belum ada jadwal khusus untuk latihan serta guru yang bisa lebih ahli dalam bidang tilawah. Namun saya sebagai kepala sekolah masih berusaha untuk mendatangkan pelatih khusus untuk cabang tilawah, serta membuat jadwal dalam pembinaan/latihan MTQ.</p> <p>ktor pendukung sejauh ini alhamdulillah dalam bidang yang lain seperti kaligrafi hafalan surah dan syarhilqur'an serta fahmil qur'an itu di bimbing langsung oleh guru-guru alqur'an hadits ,mereka juga sedikit menyinggung hal ini setiap pertemuan jadwal mata pelajaran alqur'an hadits sehingga anak-anak lebih giat dalam proses pembelajaran alqur'an hadits.</p>
--	--------------------	--

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Madrasah MTs Al-Khairaat  
Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Darmawati Mamonto S.Pd.I  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Alqur’an Hadits  
Hari/Tanggal: Selasa, 09 Mei 2023  
Waktu : 09.30  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja bentuk kegiatan MTQ yang pernah peserta didik ikuti ?	Kaligrafi, syarhilqur’an, hafalan surah, puitisasi, fahmil qur’an
2	Apasaja faktor penghambat dan pendukung yang dialami siswa dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	<p>Faktor penghambat dalam mengikuti lomba mtq yaitu Ketika mereka lupa atau tidak hafal (kurang Latihan) sehingga tidak bisa tampil maksimal dalam perlombaan dan ada juga yang masi belum lancar dalam membaca ayat suci alqur’an sehingga membutuhkan mendingan khusus dari guru mata pelajaran alqur’an hadits setiap jadwal mata pelajaran alqur’an hadits untuk belajar membaca alqur’an.</p> <p>Faktor pendukung yaitu banyak anak-anak semangat dalam jadwal mata pelajaran alqur’an hadits kerena di akhir pembelajaran kami sisipkan pengajaran atau latihan sedikit untuk mempersiapkan mental dan kemampuan mereka Ketika tampil nanti di lomba-lomba tersebut serta kami memberikan nilai tambahan dalam mata pelajaran alqur’an hadits Ketika mereka mau menampilkan yang terbaik Ketika lomba sehingga mereka lebih semangat dalam mengikuti lomba mtq di sekolah atau diluar sekolah.</p>

3	Bagaimana implementasi yang di lakukan guru dalam kegiatan MTQ terhadap meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?	Tentu dengan memberikan motivasi serta pengajaran kepada peserta didik pada saat mata pelajaran alqur'an hadits,bahwa dengan adanya mtq ini kita harus lebih giat dalam mempelajari alqur'an hadits karena alqur'an merupakan sumber ilmu yang bukan hanya didalam kelas saja tapi dalam kehidupan dunia maupun diakhirat nanti sehingga mereka semangat dalam menghafal dan mempelajari alquran maupun hadits.
4	Bagaimana proses belajar/pembinaan bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan MTQ ?	Tidak ada jadwal pembinaan khusus melainkan hanya Latihan yang diadakan Ketika jadwal mata pelajaran alqur'an hadits
5	Apakah terdapat kesulitan dalam pembinaan kegiatan MTQ pada peserta didik, contohnya seperti apa ?	Kesulitan dalam pembinaan hanya soal waktu dan guru (pelatih khusus) karena peserta didik masi banyak yang belum lancar dalam membaca alqur'an sehingga kami guru-guru mata pelajaran alqur'an hadits sering kesulitan akan hal ini.
6	apakah kegiatan MTQ mempunyai hubungan dengan mata pelajaran al-qur'an hadits ?	tentu saja,karena dengan adanya mtq ini kita sebagai guru mata pelajaran alqur'an hadits selalu menjadikan contoh kepada peserta didik bahwa siapa yang giat dan tekun dalam mempelajari alqur'an maka kehidupan dunia akhiratnya dijamin oleh allah dan mendapatkan apresiasi dan prestasi yang membanggakan untuk kehidupan.

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Hastuti Datunsolang, S.Pd  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Alqur’an Hadits  
Hari/Tanggal: Kamis, 11 Mei 2023  
Waktu : 12:25 Wita  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja bentuk kegiatan MTQ yang pernah peserta didik ikuti ?	Kalau untuk dari sekolah kami ada fahmil Qur’an, Syarhil Qur’an dan Kaligrafi
2	Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dialami siswa dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Untuk faktor penghambatnya hanya kurang Latihan saja karena kami belum punya pelatih khusus yang bisa memberikan Latihan yang maksimal untuk para siswa yang ingin mengikuti MTQ dalam sekolah maupun di luar sekolah. Sedangkan untuk faktor pendukungnya alhamdulillah sejauh ini guru-guru khususnya guru agama, bisa memberikan pengajaran sedikit khususnya di mata pelajaran AlQur’an Hadits untuk para sisiwa mengenai kegiatan MTQ ini sehingga mereka tidak patah semangat dalam belajar untuk nanti mengikuti lomba-lomba yang ada.
3	Bagaimana implementasi yang di lakukan guru dalam kegiatan MTQ terhadap meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?	Yaitu dengan cara di samping belajar pelajaran AlQur’an Hadits kita juga memberikan sedikit wejangan atau Latihan-latihan untuk

		meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Agar mereka tidak bosan dalam mempelajari ilmu agama khususnya mata pelajaran AlQur'an Hadits serta memberikan apresiasi pada siswa yang mau belajar dan mengikuti lomba MTQ di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
4	Bagaimanaproses belajar/pembinaan bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan MTQ ?	Dengan cara memberikan Latihan di akhir mata pelajaran AlQur'an Hadits dan menampilkan nanti setiap akhir semester. Jadi, ketika ada lomba di luar sekolah misalkan MTQ kami guru tinggal memberikan arahan siswa sesuai dengan bidangnya untuk mengikuti lomba tersebut.
5	Apakah terdapat kesulitan dalam pembinaan kegiatan MTQ pada peserta didik, contohnya seperti apa ?	Tentu saja ada, contohnya seperti siswa yang belum bisa mengaji, secara baik sesuai dengan lagu, kita sebagai guru sangat kesulitan karena kami pun guru agama tidak semua kami tau dalam mengaji dengan lagu sehingga kami pun belum bisa mengizinkan para siswa untuk ikut lomba cabang tilawah, karena kami masih mencari guru yang ahli dalam tilawatil Qur'an tersebut.
6	Apakah kegiatan MTQ mempunyai hubungan dengan mata pelajaran al-qur'an hadits ?	Tentu saja berhubungan, karena kami sebagai guru mata pelajaran AlQur'an Hadits memberikan motivasi serta pengajaran khusus untuk anak-anak yang mau mengikuti lomba MTQ, dan memberikan banyak apresiasi kepada siswa yang semangat dalam Latihan sehingga mereka tidak merasa bosan dalam

		belajar mata pelajaran AlQur'an Hadits ini.
--	--	--

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Guru Al-Qur’an Hadits Madrasah MTs Al-Khairaat  
Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Abdul Rahim M. Lahap, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Alqur’an Hadits  
Hari/Tanggal: Jum’at, 12 Mei 2023  
Waktu : 09:00 Wita  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja bentuk kegiatan MTQ yang pernah peserta didik ikuti ?	Karena kita sekolah mts jadi belum begitu banyak cabang-cabang mtq yang diikuti hanya ada beberapa cabang contohnya kaligrafi, syarhil, hafalan surah dan fahmil qur’an. Namun kami yakin setiap lomba/kegiatan yang pernah diikuti para siswa mereka selalu semangat dan antusias.
2	Apasaja faktor penghambat dan pendukung yang dialami siswa dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Faktor penghambatnya yaitu kami belum mempunyai fasilitas guru pelatih khusus yang bisa kami andalkan dalam memberikan materi khusus tilawah pada anak-anak siswa atau calon musabaqoh tilawatil qur’an. Sedangkan factor pendukungnya yaitu anak-anak dari siswa mts alkhairaat bintauna sangat giat dalam mempelajari ilmu alqur’an walaupun hanya guru-guru alqur’an hadits yang mengajarkan mereka sangat semangat dan kamipun sebagai guru alqur’an hadits memberikan apresiasi untuk siswa-siswa yang mau mengikuti lomba mtq tersebut

3	<p>Bagaimana implementasi yang di lakukan guru dalam kegiatan MTQ terhadap meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?</p>	<p>Yaitu dengan menjadikan mtq ini sebagai sarana untuk menjadikan anak-anak semangat dan mau mempelajari alqur'an ,dengan berbagai cara contohnya dengan memberikan nilai tambahan atau hadiah-hadiah sebagai apresiasi meningkatkan prestasi belajar peserta didik.</p>
4	<p>Bagaimana proses belajar/pembinaan bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan MTQ ?</p>	<p>Sebagai guru alqur'an hadits serta guru-guru agama yang lain yang bergerak langsung memberikan pembinaan untuk anak-anak yang mau mengikuti lomba mtq.prosesnya dengan memberikan Latihan serta lomba disetiap akhir semester.</p>
5	<p>Apakah terdapat kesulitan dalam pembinaan kegiatan MTQ pada peserta didik, contohnya seperti apa ?</p>	<p>Kesulitannya tentu banyak contohnya masi ada anak siswa yang belum lancar mengaji.tapi kami sebagai guru agama berusaha untuk bisa memberikan pengajaran untuk anak-anak yang mau belajar mengaji dan menghafal ayat suci alqur'an. Hal ini merupakan salah satu contoh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan mereka bimbingan untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an maupun Hadits dengan baik dengan benar.</p>
6	<p>Apakah kegiatan MTQ mempunyai hubungan dengan mata pelajaran al-qur'an hadits ?</p>	<p>Tentu saja sangat berhubungan karena dengan adanya mtq ini menjadikan anak-anak siswa semangat dalam belajar dan mencintai alqur'an karena mereka mendapatkan banyak apresiasi</p>

		dari sekolah maupun dari orang tua khususnya ,kamipun merasa bangga karena sebagai guru alqur'an hadits berhasil menjadikan siswa-siswa pecinta alqur'an.
--	--	---

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : ferawati Djafar  
Kelas : 8  
Hari/Tanggal: Senin, 08 Mei 2023  
Waktu : 11:00  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan MTQ jenis apa yang pernah peserta didik ikuti ?	Kaligrafi, hafalan Surah dan fahmil qur'an,
2	Apasaja motivasi mengikuti MTQ ?	Motivasi terbesar yang bikin siswa mau mengikuti lomba mtq yaitu dorongan dari guru-guru khususnya guru mata pelajaran alqur'an hadits karena, guru-guru mata pelajaran alqur'an hadits selalu memberikan arahan atau Latihan di akhir mata pelajaran, dan setiap bulan kami mengadakan lomba mtq disekolah kami.
3	Apakah kegiatan MTQ yang peserta didik ikuti mempengaruhi hasil belajar ?	Iyaa , tentu saja mempengaruhi karena guru-guru alqur'an hadits selalu memberikan nilai terbaik setiap akhir semester Ketika kita mampu menampilkan yang terbaik Ketika lomba tersebut dan mendapatkan banyak apresiasi dari guru-guru serta kepala sekolah.
4	Apa manfaat mengikuti kegiatan MTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?	<ul style="list-style-type: none"><li>- kami mendapatkan nilai tambahan disetiap akhir semester</li><li>- mendapatkan banyak apresiasi</li></ul>

		<p>dari kepala sekolah dan guru-guru khususnya guru mata pelajaran alqur'an hadits.</p> <p>-selalu ditampilkan Ketika ada acara besar disekolah ataupun diluar sekolah dan kami menjadi lebih semangat mempelajari mata pelajaran alqur'an hadits</p>
5	Apakah pernah mendapatkan juara dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Iya,tentu saja kami mendapatkan juara 2 dan 3 dalam mtq tingkat kabupaten ataupun antar sekolah.

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Suci Almaira Datunsolang

Kelas : 8

Hari/Tanggal: Rabu, 10 Mei 2023

Waktu : 12:30

Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan MTQ jenis apa yang pernah peserta didik ikuti ?	Musabaqah Fahmil Quran, musabaqah hifzdil quran.
2	Apasaja motivasi mengikuti MTQ ?	Ingin bisa jalan-jalan kalau jadi juara dan bisa dapat uang saku tambahan. Selain itu juga punya banyak teman-teman baru ketika lomba.
3	Apakah kegiatan MTQ yang kalian ikuti mempengaruhi hasil belajar kalian ?	Berpengaruh, kalau kita menghafal al-Qur'an bisa dengan mudah mengikuti pelajaran al-Qur'an hadis. Fahmil quran juga membuat kita tau banyak ilmu-ilmu agama yang juga diajarkan di kelas
4	Apa manfaat mengikuti kegiatan MTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?	Manfaatnya – Menghafal ayat-ayat yang ada di buku al-Qur'an hadis – Mengetahui hukum-hukum tajwid sehingga ketika baca al-Qur'an bisa benar dan lancar

5	Apakah pernah mendapatkan juara dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Pernah juara 2 Musabaqah Hifzil Quran tingkat kabupaten.

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Syafiqah Ainul Izzaty  
Kelas : 8  
Hari/Tanggal: Rabu, 10 Mei 2023  
Waktu : 09:44  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan MTQ jenis apa yang pernah kalian ikuti ?	Syarhil Qur'an dan Fahmil Qur'an.
2	Apasaja motivasi mengikuti MTQ ?	Karena adanya kegiatan rutin MTQ disekolah, maka dari pihak madrasah mengutus beberapa siswa dari kami untuk mengikuti kegiatan MTQ pada tingkat Kabupaten, sehingga hal tersebut menjadi dorongan untuk kami mengikuti kegiatan MTQ . selain itu juga ada hal yang menarik sehingga kami semangat untuk menjadi salah satu peserta MTQ pada tingkat Kabupaten yaitu ; selain menjadi wadah evaluasi kualitas selama pelatihan di sekolah juga lebih melatih mentalitas kami untuk tampil di depan umum dan jika mendapatkan hasil memuaskan ada hal yang membuat kami senang yaitu dengan mendapatkan hadiah. Tak hanya itu kami juga mendapatkan teman baru dari beberapa daerah kecamatan lainya sehingga menjadi suatu moment yang di nantikan setiap tahunnya

3	Apakah kegiatan MTQ yang kalian ikuti mempengaruhi hasil belajar kalian ?	Iya, dikarenakan kegiatan MTQ ini merupakan implementasi dari apa yang kita pelajari khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis yaitu pada kajian ulumul qur'an Materi Tajwid serta Tahsinul Qur'an. Dimana memahami materi tajwid ini merupakan hal yang sangat diperlukan dalam membaca/mengfaham al Qur'an
4	Apa manfaat mengikuti kegiatan MTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?	Ada beberapa manfaat yang kami dapatkan di antaranya : <i>pertama</i> , <i>lebih</i> merasakan aplikasi dari materinya khususnya pada ajaran berlomba-lomba dalam Kebaikan. <i>Kedua</i> , Mendapatkan Apresiasi dengan tambahan nilai pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan hadis
5	Apakah pernah mendapatkan juara dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Alhamdulillah Juara 2 Kategori tilawah al-qur'an anak- anak putri di Tingkat Kabupaten

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Muh. Tegar Karim  
Kelas : 8  
Hari/Tanggal: Kamis, 11 Mei 2023  
Waktu : 11:09 Wita  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan MTQ jenis apa yang pernah kalian ikuti ?	Mtq Cabang. Fahmil Qur'an
2	Apasaja motivasi mengikuti MTQ ?	Mendapatkan Ilmu Pengetahuan tentang Musabaqoh Tilawatil Quran, Membanggakan keluarga serta menjadikan kita banyak pengalaman.
3	Apakah kegiatan MTQ yang kalian ikuti mempengaruhi hasil belajar kalian ?	Mtq Sangat Berpengaruh, Karna Mtq Dapat Menambah Wawasan Pengetahuan Kita Dalam Belajar khususnya dalam mata pelajaran alqur'an hadits.
4	Apa manfaat mengikuti kegiatan MTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?	Manfaat Mtq Dalam pelajaran Alqur'an Dan Hadist Menurut Saya Dapat Memudahkan Kita Menghafal Ayat Alqur'an Dan Hadist.

5	Apakah pernah mendapatkan juara dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Juara 3 MTQ cabang . FAHMIL QURAN kecamatan.
---	--	--

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Muh. Ubaidillah Tabo  
Kelas : 9  
Hari/Tanggal: Kamis, 11 Mei 2023  
Waktu : 11:39 Wita  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan MTQ jenis apa yang pernah kalian ikuti ?	Sepengalaman saya pribadi sering mengikuti MTQ Tilawah Al-Qur'an dan Syarhil Qur'an
2	Apasaja motivasi mengik uti MTQ ?	Saya awalnya belum mengetahui secara luas tentang apa sih MTQ itu sendiri,dan lepas dari itu saya belajar dan belajar sampai pada akhirnya saya tertarik untuk masuk dalam kegiatan tersebut.
3	Apakah kegiatan MTQ yang kalian ikuti mempengaruhi hasil belajar kalian ?	Alhamdulillah setelah mengetahui kegiatan MTQ ini banyak mendapat pelajaran sama pengalaman dan yang lebih penting kita lebih mudah menghafal ayat al Qur'an maupun Hadits Nabi. Di tambah pada mata pelajaran alQur'an Hadits juga tidak jauh dari kata menghafal.
	apa manfaat mengikuti kegiatan MTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?	manfaat MTQ di kaitkan dengan pelajaran Qur'an Hadits adalah karena MTQ sendiri banyak berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an,dan kita sendiri bisa lebih tau makna dan isi dari Al-Qur'an tersebut.

5	Apakah pernah mendapatkan juara dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Alhamdulillah pernah mendapat Juara 2 & 3 Tilawah Tingkat Madrasah, Juara 2 MTQ tingkat kabupaten.

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Nazwa Modeong  
Kelas : 9  
Hari/Tanggal: Selasa, 09 Mei 2023  
Waktu : 11:49 Wita  
Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan MTQ jenis apa yang pernah kalian ikuti ?	Cabang fahmil qur'an
2	Apasaja motivasi mengikuti MTQ ?	Motivasi dari orang tua dan juga sangat ingin sekali membumikan Al-Qur'an di daerah minoritas seperti sulawesi utara ini
3	Apakah kegiatan MTQ yang kalian ikuti mempengaruhi hasil belajar kalian ?	Ya, mempengaruhi karna kami bisa dapat nilai bagus di mata pelajaran alqur'an hadits dan lebih mudah dalam menghafal serta di banggakan oleh guru-guru agama khususnya dan kepala madrasah.
4	Apa manfaat mengikuti kegiatan MTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?	Lebih paham lagi tentang bacaan" dan kandungan dalam Al-Qur'an dan tentunya nilai semakin meningkat
5	Apakah pernah mendapatkan juara dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Ya, pernah tingkat kabupaten juara 3

## TRANSKIP WAWANCARA

“Wawancara dengan Peserta Didik Madrasah MTs Al-Khairaat Bintauna”

### A. Identitas Informan

Nama : Rizky Zhazy Datungsolang

Kelas : 9

Hari/Tanggal: Jum'at, 12 Mei 2023

Waktu : 08:10 Wita

Tempat : Sekolah

### B. Butir Pertanyaan dan Jawaban Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan MTQ jenis apa yang pernah kalian ikuti ?	MTQ tingkat kabupaten cabang tahfidz
2	Apasaja motivasi mengikuti MTQ ?	Yaitu mendapat dorongan dari guru-guru khususnya mata pelajaran alqur'an hadits dan motivasi dari orang tua.
3	Apakah kegiatan MTQ yang kalian ikuti mempengaruhi hasil belajar kalian ?	Tentu saja karena dengan adanya mtq ini kita lebih semangat belajar alqur'an hadits dan lebih paham makna atau kandugan dari alqur'anmaupun hadits tersebut..
4	Apa manfaat mengikuti kegiatan MTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?	Manfaatnya sangat banyak karena dengan mtq kita bisa lebih mudah menghafal ayat"atau hadits di dalam mata peajaran alqur'an hadits.
5	Apakah pernah mendapatkan juara dalam mengikuti kegiatan MTQ ?	Pernah tingkat kabupaten juara 3

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

**Nama** : Miske Lakoro,S.Pd

**Jabatan** : Kepala Madrasah Mts Alkhairaat Bintauna

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul "Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Al Khairaat Bintauna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023  
Informan



(Miske Lakoro,S.Pd.)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

**Nama : Darmawati Mamonto S.Pd.I**

**Jabatan : Guru Mata Pelajaran Alqur'an Hadits**

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul **"Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti ini.

Manado, Juni 2023  
Informan

  
(Darmawati Mamonto S.Pd.I)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Hastuti Datunsolang, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Alqur'an Hadits

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul "Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti ini.

Manado, Juni 2023  
Informan



(Hastuti Datunsolang, S.Pd)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Abdul Rahim M. Lahap, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Alqur'an Hadits

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul "Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023

Informan



(Abdul Rahim M. Lahap, S.Pd.I)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

**Nama** : Rizky Zhazy Datungsolang

**Jabatan** : Peserta Didik

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul “Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023  
Informan



( Rizky Zhazy Datungsolang )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ferawati Djafar

Jabatan : Peserta Didik

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul "Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023  
Informan



( Ferawati Djafar )



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Nazwa Modeong

Jabatan : Peserta Didik

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul **“Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023  
Informan



( Nazwa Modeong )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

**Nama** : Syafiqa Ainul Izzaty

**Jabatan** : Peserta Didik

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul “Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023  
Informan

  
(Syafiqa Ainul Izzaty)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

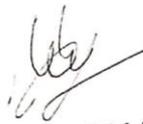
**Nama** : Muh. Ubaidillah Tabo

**Jabatan** : Peserta Didik

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul **“Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023  
Informan

  
( Muh. Ubaidillah Tabo )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Muh. Tegar Karim

Jabatan : Peserta Didik

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul “Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023  
Informan

  
( Muh. Tegar Karim )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

**Nama** : Suci Almaira Datunsolang

**Jabatan** : Peserta Didik

Telah diwawancarai oleh saudara Fatha Alamri, Nim 1923049, program studi Pendidikan Agama Islam guna kepentingan penelitian Skripsi di Madrasah MTS Al- Khairaat Bintauna dengan judul "**Implementasi Kegiatan MTQ Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Al- Khairaat Bintauna.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperti nya.

Manado, Juni 2023  
Informan



(Suci Almaira Datunsolang)

## Dokumentasi Penelitian





Wawancara dengan Nazwa Modeong sebagai siswa kelas 9



Wawancara dengan Rizky Zhazy Datungsolang sebagai siswa kelas 9





Wawancara dengan Ferawati Djafar sebagai siswa kelas 8



Wawancara dengan Suci Almaira Datunsolang sebagai siswa kelas 8



Wawancara dengan Syafiqa Ainul Izzaty sebagai siswa kelas 8



Wawancara dengan Muh. Tegar Karim sebagai siswa kelas 8



Wawancara dengan Muh. Ubaidillah Tabo sebagai siswa kelas 9



Wawancara dengan Miske Lakoro, S.Pd.I selaku  
Kepsek MTs Al-Khairaat Bintauna



Wawancara dengan Hastuti Datunsolang, S.Pd  
selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits



Wawancara dengan Darmawati Mamonto S.Pd.I  
selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits



Wawancara dengan Abdul Rahim M. Lahap, S.Pd.I  
selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

## IDENTITAS PENULIS

Nama : Fatha Alamri  
Tempat/Tgl Lahir : Inobonto/22 juni 2002  
Alamat : Inobonto 1 Bolaang Mongondow  
Nomor Hp : 085394343983  
Email : [afatalamri@gmail.com](mailto:afatalamri@gmail.com)  
Hobi : Traveling  
Nama Orang Tua  
Bapak : Abdul Kadir Alamri  
Ibu : Mas'at Alamri  
Riwayat Pendidikan  
SD : SDI Muhammadiyah Inobonto  
SMP : Mts Alkhairaat Bintauna  
SMA : MAN Model 1 Manado



Manado, 20 Juli 2023

Fatha Alamri  
Nim 18.2.3.049

